

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA UNTUK MENANGGULANGI
KRISIS EKONOMI AKIBAT PANDEMI COVID 19
DI DESA TUTUL KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER
PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH**

TESIS

Oleh :

**Mohamad Rosyiful Aqli
(19801021)**



**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA UNTUK MENANGGULANGI
KRISIS EKONOMI AKIBAT PANDEMI COVID 19
DI DESA TUTUL KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER
PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH**

TESIS

Oleh :

**Mohamad Rosyiful Aqli
(19801021)**



Dosen Pembimbing I

Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar, SH. M. Ag

NIPT : 201910011579

Dosen Pembimbing II

Dr. Vivin Maharani Ekowati, M. Si

NIP : 19750426201608012042

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

DAFTAR ISI

COVER	
DAFTAR ISI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Orisinalitas Penelitian	9
F. Definisi Istilah.....	28
BAB II KAJIAN PUSTAKA	30
A. Peran Badan Usaha Milik Desa.....	30
1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa.....	30
2. Fungsi Badan Usaha Milik Desa	31
3. Tujuan Badan Usaha Milik Desa.....	31
4. Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa	33
5. Indikator Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa	34
6. Tujuan Lembaga Perekonomian Dalam Islam	37
B. Krisis Ekonomi	40
1. Pengertian Krisis Ekonomi	40
2. Sektor Ekonomi Yang Terdampak Covid 19	40
3. Upaya Pemerintah dalam Menyikapi Covid 19	42

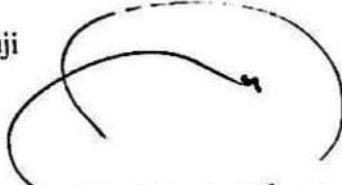
4. Upaya BUMDES dalam menanggulangi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi Covid 19.....	44
C. Maqasid Syariah	46
1) Pengertian Maqasid Syariah	46
2) Maqasid Syariah menurut Para Ahli.....	47
3) Maqasid Syariah dalam menanggulangi Krisis Ekonomi.....	52
D. Kerangka Berpikir	60
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	61
B. Kehadiran Peneliti	62
C. Latar Penelitian.....	65
D. Data dan Sumber data Penelitian.....	66
E. Pengumpulan Data	67
F. Keabsahan Data	70
G. Analisis Data	72
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	75
A. Paparan Data.....	75
1. Gambaran Umum Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember	75
2. Sejarah Berdirinya BUMDES Tutul.....	78
3. Tujuan Berdirinya BUMDES Tutul	81
4. Dasar Hukum Berdirinya BUMDES Tutul	82
5. Modal Awal BUMDES Tutul.....	83
6. Unit usaha yang di Miliki BUMDES Tutul.....	84
7. Lokasi BUMDES Tutul	85
8. Struktur Organisasi BUMDES Tutul.....	86
B. Hasil Penelitian.....	87
1. Program BUMDES Tutul di masa pandemi Covid 19	87
2. Implementasi Program BUMDES Tutul di masa pandemi Covid 19	90
3. Peran BUMDES Tutul dalam menanggulangi krisis ekonomi akibat pandemi Covid 19 perspektif Maqashid Syariah.....	93

BAB V PEMBAHASAN	98
A. Program BUMDES dan Implementasinya di Masa Pandemi Covid 19.....	98
B. Implementasi Program BUMDES di masa Pandemi Covid 19.....	101
C. Peran BUMDES dalam Menanggulangi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi Covid 19 Persepektif Maqashid Syariah	104
BAB VI PENUTUP	114
A. Kesimpulan.....	114
B. Implikasi.....	116
C. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Menanggulangi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi COVID-19 di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Perspektif Maqashid Syariah” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 04 Juli 2023.

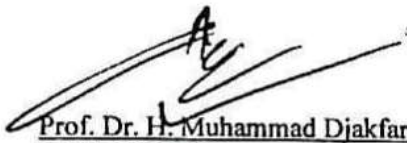
Dewan Penguji



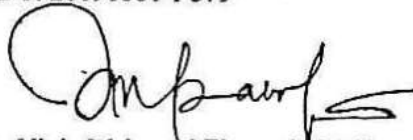
Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, SE., M. Si
NIP. 197202122003121 0 003



Dr. Nanik Wahyuni, SE., M. Si., AK. CA
NIP. 19720322200801 2 005



Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar, SH, M. Ag
NIPT. 20191001 1 579



Dr. Vivin Maharani Ekowati., M.Si
NIP. 19750426 20160801 2 042

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Wahidmurni., M.Pd
NIP. 19690303200003

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Rosyiful Aqli

NIM : 19801021

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Judul Tesis : Peran Badan Usaha Milik Desa Untuk Menanggulangi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi Covid 19 Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Perspektif Maqasid Syariah

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Juli 2023

Hormat saya



Mohamad Rosyiful Aqli

NIM 19801021

MOTTO

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

**Supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang
kaya saja di antara kamu
QS.Al Hasyr:7**

PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan kepada orang tua yang selalu memberikan dukungan materi dan doa, kepada seluruh teman-teman kelas prodi ekonomi syariah angkatan 2019 yang telah memberikan dukungannya.

Sekian.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrahiim,

Segala puji ke hadirat Allah SWT Yang Maha Esa atas hidayah, rahmat, nikmat dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peran BUMDES dalam Menanggulangi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi Covid 19 Di Desa Tutul Kecamatanamatan Balung Kabupatenupaten Jember (Perspektif Maqashid Syariah)”. Dan tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para sahabatnya.

Tesis ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Magister Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan banyak tulus terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan jajaran para Wakil Rektor.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Prof. Dr. Achmad Sani Supriyanto, SE., M. Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan bapak Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah atas motivasi, koreksi dan kemudahan pelayanan selama studi.
4. Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar S.H, M.Ag selaku pembimbing I atas segala motivasi, bimbingan dan koreksinya dalam penulisan tesis.
5. Dr. Vivin Maharani Ekowati. M.Si., selaku pembimbing II atas segala motivasi, bimbingan dan koreksinya dalam penulisan tesis.
6. Semua Dosen Pengajar dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu penulis selama mengikuti perkuliahan.

7. Para nara sumber, yang telah berkenan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan membantu dalam proses penelitian
8. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan doa dalam melanjutkan studi hingga jenjang Pascasarjana
9. Seluruh teman-teman yang telah memberikan *support*, dan doa.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat dan anugerah-Nya bagi yang tersebut di atas. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan penelitian ini. Karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif untuk memperkuat kelemahan dan melengkapi kekurangan tersebut agar tesis ini dapat menjadi lebih baik.

Malang, 17 Juli 2023

Hormat saya

Mohamad Rosyiful Aqli

NIM 19801021

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan.

A. Konsonan

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

يا = ay

وا = û

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Angka Kemiskinan	4
Tabel 1.2 Pendapatan Asli Desa	5
Tabel 1.3 Orisinalitas Penelitian	15
Tabel 4.1 Daftar Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Tabel 4.2 Daftar Penduduk Berdasarkan Pendidikan	79
Tabel 4.3 Daftar Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	89

Daftar Gambar

Gambar 1.1 peningkatan Jumlah BUMDES di Jawa Timur	3
Gambar 2.1 Pembagian Tingkatan Maqasid Syariah.....	43
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	51
Gambar 3.1 Struktur BUMDES	68

ABSTRAK

Rosyiful Aqli, Mohamad 2022 Peran BUMDES dalam Menanggulangi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi COVID 19 Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Perspektif Maqasid Syariah. Tesis. Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing, (1) Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar S.H, M.Ag, (2) Dr. Vivin Maharani Ekowati., M.Si.

Kata Kunci : Peran Badan usaha Milik Desa, Krisis Ekonomi, Maqasid Syariah

BUMDES dalam beberapa tahun terakhir ini memang menjadi bahan perbincangan, tidak saja oleh masyarakat awam akan tetapi juga di kalangan para peneliti dan mahasiswa. Hal ini dapat dimaklumi, sebab keberadaan BUMDES mempunyai peran yang strategis di tengah-tengah masyarakat khususnya di pedesaan. Jika dicermati secara saksama hakikat dari BUMDES tidaklah semata-mata sebagai lembaga ekonomi yang bersifat komersial, akan tetapi juga sebagai sarana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Program BUMDES di masa Krisis Ekonomi akibat pandemic COVID 19. Menganalisis peran BUMDES dalam menanggulangi krisis ekonomi di desa Tutul Kecamatanamatan Balung Kabupatenupaten Jember yang kemudian di tinjau dari perspektif maqasid syariah.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mana pada pengumpulan data nyamenggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementara untuk teknik analisis data yaitu dengan reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan sedangkan untuk pengecekan keabsahan data ialah dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa: Unit usaha BUMDES Tutul mampu menyelamatkan perekonomian masyarakat Tutul di masa krisis ekonomi akibat pandemic, bahkan mampu memberikan peluang baru bagi kalangan para remaja untuk mendapatkan keuntungan di masa pandemic COVID 19 dan bisa berlanjut setelah masa pandemic COVID 19 berakhir.. Dalam pandangan maqasid syariah BUMDES Tutul telah memenuhi beberapa point maqasid syariah yaitu penjagaan akal, penjagaan harta dan penjagaan lingkungan.

مستخلص البحث

رصيف العقل,, محمد2022 دور BUMDES في معالجة الأزمة الاقتصادية بسبب COVID 19 في قرية Tutul ، منطقة Balung ، مقاطعة Jember بمنظور المقاصد الشرعية. الرسالة الماجستير. قسم الإقتصادية الشرعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف (١) الأستاذ الدكتور محمد جعفر الماجستير (٢) الدكتور فيفين ماهراني ايكواتي الماجستير

الكلمات الأساسية : مجلس الإدارة لدى القرية، أزمة اقتصادية، المقاصد الشرعية.

BUMDES في السنوات الأخيرة موضوع للنقاش ، ليس من قبيل عموم الناس فقط ولكن بين الباحثين والطلاب. هذا أمر مفهوم ، لأن وجود BUMDES له دور استراتيجي في وسط المجتمع ، وفي المناطق الريفية خاصة. إذا نظرت عن كثب ، فإن جوهر BUMDES ليس مؤسسة اقتصادية تجارية ، ولكن وسيلة لتحسين رفاهية الناس. تهدف هذه الدراسة إلى وصف برنامج BUMDES أثناء الأزمة الاقتصادية بسبب جائحة COVID 19. تحليل دور BUMDES في معالجة الأزمة الاقتصادية في قرية Tutul ، منطقة Balung ، مقاطعة Jember وتعرض من منظور مقاصد الشرعية.

أما منهج البحث هذا البحث فهي دراسة الكيفي، الدراسة الكيفي هي الدراسة الميدانية. من ادوات جمع البيانات باستخدام المقابلة والملاحظة والوثائق. أما تحليل البيانات فهي تخفيض البيانات، عرض البيانات وتلخيص البيانات. وفحص صحة البيانات باستخدام التثليث

تمكن رؤية نتائج هذه الدراسة على النحو التالي: تمكنت وحدة الأعمال Tutul BUMDES من إنقاذ اقتصاد مجتمع Tutul أثناء الأزمة الاقتصادية بسبب الوباء ، وتمكنت حتى من توفير فرصة جديدة للمراهقين للاستفادة منها خلال COVID-19 وباء يمكن أن يستمر بعد انتهاء وباء COVID 19. من وجهة نظر مقاصد الشرعية ، استوفت Tutul BUMDES عدة نقاط من مقاصد الشرعية ، وهي حفظ العقل وحفظ المال وحفظ البيئة.

ABSTRACT

Rosyiful Aqli, Mohamad, 2022, *The role of BUMDES in tackling the economic crisis due to the COVID 19 pandemic in Tutul Village, Balung District, Jember Regency Perspective maqasid syariah. Thesis. Islamic Economics Study Program of Postgraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor I Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar S.H, M.Ag, (2) Dr. Vivin Maharani Ekowati., M.Si.*

Keywords: BUMDES, Economic Crisis, Maqasid Syariah

The Role of Village Owned Enterprises, Economic Crisis, Maqasid Syariah BUMDES in recent years has indeed become the subject of discussion, not only by the general public but also among researchers and students. This is understandable, because the existence of BUMDES has a strategic role in the midst of society, especially in rural areas. If you look closely at the reality of BUMDES solely as an economic institution of a commercial, as a means of improving people's welfare. This study aims to describe the BUMDES Program during the Economic Crisis due to the COVID 19 pandemic. Analyzing the role of BUMDES in overcoming the economic crisis in Tutul Village, Balung District, Jember Regency which was then measured from the perspective of Maqasid Sharia

The research method used in this study is a qualitative research type of research is field research which in data collection using interviews, observation and documentation. While for data analysis techniques, namely by reducing the data presentation of data and drawing conclusions while for checking the validity of the data is to use triangulation.

The results of this study can be seen that: The Tutul BUMDES business unit was able to save the economy of the Tutul community during the economic crisis due to the pandemic, and was even able to provide new opportunities for teenagers to benefit during the COVID 19 pandemic and could continue after the COVID 19 pandemic. ends.. In the view of maqasid sharia, the Tutul BUMDES has fulfilled several points of maqasid sharia, namely safeguarding reason, protecting property and protecting the environment.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ekonomi adalah hal sangat urgen dalam kehidupan, bisa dipastikan bahwa kehidupan sehari-hari tidak akan pernah luput dari yang namanya perputaran ekonomi, karena keberadaan ekonomi akan memberikan lubang sendi dalam kehidupan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhannya seperti makanan, pakaian, tempat tinggal dan lain sebagainya. Dalam upayanya, masyarakat kini mulai meneropong banyak terobosan dengan menggandeng para aktivis sosial yang terlibat dalam pembangunan ekonomi yang berbasis komunitas atau akar rumput melalui skema aksi-aksi pengembangan masyarakat. Salah satu yang menjadi bidikan masyarakat dalam berkomunitas adalah BUMDES. Hal ini dapat dimaklumi, sebab keberadaan BUMDES mempunyai peran yang strategis di tengah-tengah masyarakat khususnya di pedesaan. Jika dicermati secara saksama hakikat dari BUMDES tidaklah semata-mata sebagai lembaga ekonomi yang bersifat komersial, akan tetapi juga sebagai sarana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹

Dalam berbagai studi dikemukakan, BUMDES dimaksudkan menjadi tempat atau wadah usaha bagi pemerintah desa dan warganya yang secara proporsional melangsungkan kegiatan pembangunan ekonomi lokal di tingkat

¹ Sentosa Sembiring, Keberadaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa, Kertha Patrika Volume 39, Nomor 1, April 2017.h.1

desa,² dengan asas kemandirian, asas kebersamaan dan asas gotong royong antara kepala desa sebagai pemerintah dan masyarakatnya, Selain itu BUMDES juga merupakan intitusi ekonomi desa yang memiliki peran mulai dari sektor hulu (*up-stream*)³ hingga kesektor hilir (*down- stream*) yang mengembangkan sumber daya lokal guna memberikan pelayanan pada masyarakat desa, mendorong peningkatan pendapatan asli desa (Pades) dan pendapatan ekonomi masyarakat. Pendirian BUMDES dimaksudkan untuk memberikan sumbangsih terhadap penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan.⁴

Berdasarkan prinsip-prinsip membuat BUMDES mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini berdasarkan data Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) bahwa sampai dengan Desember 2015 jumlah BUMDES telah mencapai 6.274 unit, pada tahun 2016 14.132, pada tahun 2017 sebanyak 14.744, pada tahun 2018 didirikan sebanyak 5.874 BUMDES, pada tahun 2019 didirikan sebanyak 1.878 bahkan pada tahun pandemi bertambah sebanyak 43 BUMDES sehingga total total keseluruhan sebanyak 51.134.⁵Banyaknya BUMDES tersebut tersebar di 74.957 desa di seluruh Indonesia. Jumlah ini telah mencapai sekitar 75% bahkan hampir mencapai 80% dari keseluruahn

² Teropong Buletin Balitbang Provinsi Jawa Timur, Edisi 101 September-Oktober 2018.h. 8

³ A.Z. Fachri Yasin, Dkk, *Petani, Usaha Kecamatan dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*,(Pekanbaru: UNRI Press, 2001), h. 52

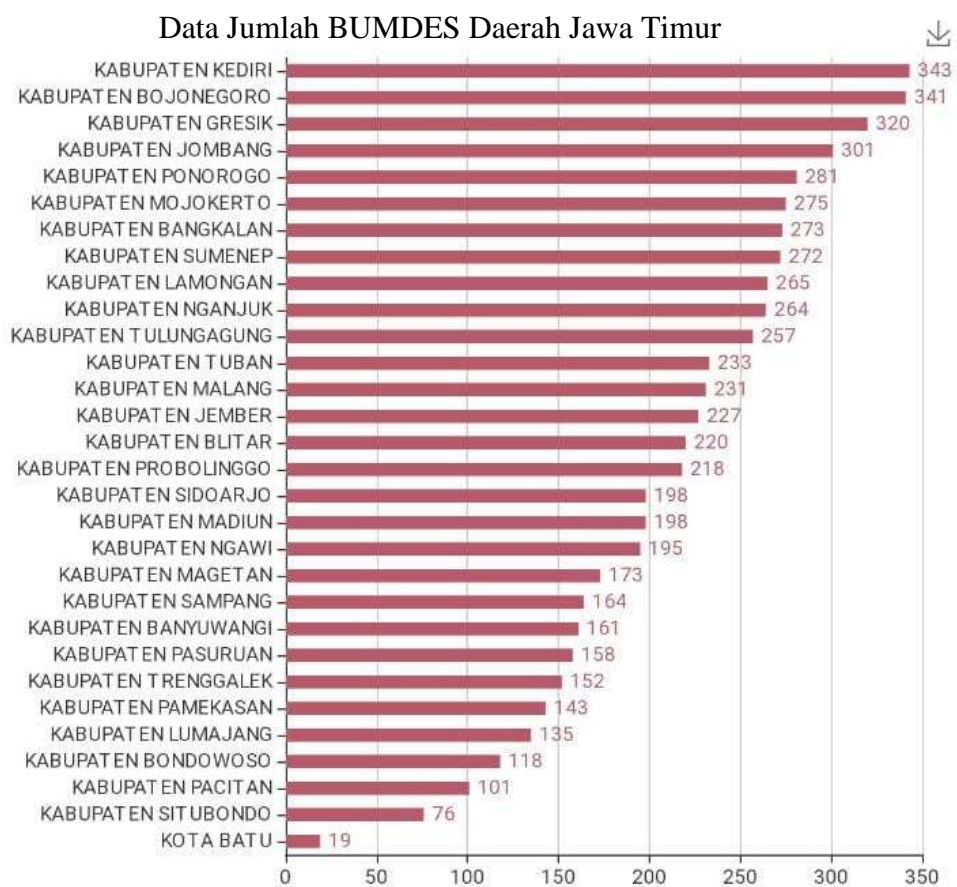
⁴ Sutoro Eko, dkk, *Desa Membangun Indonesia*. (Yogyakarta: Forum Pengembangan PembaharuanDesa (FPPD) 2014), h. 248

⁵ <https://www.cakaplah.com/berita/baca/63772/2021/01/15/tahun-2020-BUMDES-sumbang-pendapatan-asli-desa-sebesar-rp11-triliun#sthash.Zs9XOXem.dpbs>. Diakses pada senin 05 Juli 2021.

desa yang telah memiliki BUMDES dengan laba bersih dari bagi hasil 1,1 triliun, ujar menteri Abdul Halim Iskandar pada Peringatan 7 Tahun Undang-Undang Desa di Jakarta, Jumat (15/1/2021).

Salah satu daerah yang ikut serta pada data di atas adalah Jawa Timur yaitu sebanyak 6.312, dengan rincian pada gambar berikut⁶ :

Gambar 1.1



Sumber : Data center BUMDES jawa timur

Dari gambar 1.1 dapat diketahui bahwa masyarakat kabupaten Jember memiliki total 227 BUMDES yang salah satunya berada di desa Tutul

⁶ <https://datadesacenter.dpmd.jatimprov.go.id/>. Diakses pada hari jum'at tanggal 9 Juli 2021.

Kecamatan Balung. Dari aspek kependudukan desa Tutul mempunyai 9.989 penduduk dengan rata-rata pekerjaan utamanya adalah kerajinan tangan. Di dukung oleh kesadaran masyarakat desa Tutul bahwa BUMDES Tutul bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga mampu mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran secara signifikan di kalangan masyarakat desa pada setiap tahunnya⁷.

Tabel 1. 2

Angka Kemiskinan di desa Tutul

No	Tahun	Angka kemiskinan(Penduduk)
1	2016	198
2	2017	121
3	2018	107
4	2019	68
5	2020	19
6	2021	15

Sumber : Monografi Desa Tutul

Dari data ini tidak heran jika desa Tutul pernah mendapatkan kunjungan khusus dari Muhaimin Iskandar sewaktu menjadi KEMENDES PDPTT dan mengapresiasinya karena BUMDES Tutul salah satu desa produktif yang masyarakatnya memiliki kemauan dan kemampuan untuk memanfaatkan secara kreatif dan inovatif seluruh potensi sumberdaya yang

⁷ H. Baidhowi,(wawancara) 10 Januari 2022

dimiliki untuk meningkatkan produktivitas pedesaan, ujanya saat menyampaikan beberapa sambutan di acara tersebut⁸.

Selain BUMDES Tutul mampu memberikan kontribusi yang sangat produktif kepada pendapatan masyarakat tetapi juga merupakan tempat yang sering dikunjungi oleh wisatawan domestik dan mancanegara saat berkunjung di Kabupaten Jember, hal ini dikarenakan para wisatawan bisa melihat langsung para pengerajin membuat manik-manik, seperti gelang, kalung, tasbih DLL secara manual dimana produk yang dihasilkan oleh pekerja krajinan tangan di kenal sampai ke luar negeri, seperti arab saudi, australia, jepang DLL.⁹ Tidak heran jika setiap pekerja mampu menghasilkan laba rata-rata Rp. 5.400.000-5.600.000 dan berorientasi mampu berkontribusi kepada pendapatan asli desa (PAD) yang cukup signifikan pada tiap tahunnya.

⁸ <https://www.jemberKabupaten.go.id/muhaimin-iskandar-canangkan-desa-Tutul-Kecamatan-balung-sebagai-desa-produktif-di-indonesia/>. Diakses pada hari senin tanggal 12 Juli 2021.

⁹ <https://nasional.tempo.co/read/455568/muhaimin-iskandar-canangkan-desa-produktif-di-jember/full&view=ok>. Diakses pada hari senin tanggal 12 Juli 2021.

Tabel 1.3
Pendapatan Asli Desa Tutul

No	Tahun	Pendapatan Asli Desa
1	2016	270.000.000
2	2017	360.332.000
3	2018	360.750.000
4	2019	378.450.000
5	2020	168.780.000
6	2021	237.873.000

Sumber : Monografi Desa Tutul

Meskipun BUMDES Tutul sudah banyak perkembangan dalam hal pendapatan asli desa dan juga penyerapan tenaga kerja di kalangan masyarakat desa Tutul, akan tetapi dalam tahun 2020 mengalami penurunan yang diakibatkan oleh pandemi yang berasal dari nagara china. Tidak hanya desa Tutul saja yang terdampak oleh wabah yang mulai muncul pada tahun 2020, desa-desa yang lain bahkan seluruh nagara juga mengalami krisis ekonomi, hal ini sangat dimaklumi karena mobilisasi masyarakat sudah dibatasi, tidak bisa keluar rumah, di setiap daerah di lakukan penyekatan bahkan inport export produk pun juga sempat terhenti, akibatnya roda perekonomian juga terhambat¹⁰.

Kendati demikian, upaya-upaya harus terus digalakkan agar perekonomian di tingkat desa masih bisa berjalan sebagaimana yang telah diamanahkan oleh undang-undang desa No. 06 tahun 2014 bahwa kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, kegiatan

¹⁰ <https://kumparan.com/ekiseptiano2018/dampak-corona-Covid-19-terhadap-perekonomian-di-indonesia-1uul5eunIG9> . di akses pada hari senin 12 Juli 2021

pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa dan potensi yang dimiliki oleh desa setempat,¹¹ sehingga kepala desa beserta segenap perangkat yang terkait terus melakukan inovasi untuk mencari solusi yang solutif yaitu dengan memanfaatkan ekspedisi dan *e-commerce* atau *marketplace* sebagai pihak ketiga untuk menjembatani antara pengerajin dan pembeli sehingga produk yang dihasilkan oleh BUMDES Desa Tutul kembali stabil.¹²

Upaya yang dilakukan oleh kepala desa beserta perangkat yang terkait dengan BUMDES sudah benar secara pandangan Maqahid Syariah, Umar Chapra menyebutkan bahwa peletakan iman (*Al-din*) di urutan yang pertama dan harta (*Al-mal*) pada urutan terakhir merupakan suatu hal yang sangat tepat dan bijak. Lebih lanjut beliau mengatakan bahwasanya tidak selamanya peringkat yang pertama atau teratas itu menunjukkan yang pertama lebih penting atau peringkat yang terakhir itu kurang penting, Peletakan penjagaan harta pada urutan terakhir bukan berarti harta tidak penting, justru harta sangat penting untuk menunjang keempat unsur maqashid syariah di atas.¹³

¹¹ Sarip et al, Dampak Covid 19 terhadap perekonomian masyarakat dan pembangunan desa, *Almustashfa Jurnal Penelitian Hukum Islam.*, Vol. 5, No, 1 Juni 2020

¹² H. Baidhowi, (wawancara) 10 Januari 2022

¹³ Umar Chapra, *Masa Depan Ekonomi dalam Perpesktif Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), h.119.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana program BUMDES Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember dalam bidang ekonomi di era Covid 19
2. Bagaimana implementasi program BUMDES Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember dalam menanggulangi krisis ekonomi akibat Covid 19
3. Bagaimana peran BUMDES Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember dalam menanggulangi krisis ekonomi akibat Covid 19 perspektif maqashid syariah

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan program BUMDES dalam bidang ekonomi di era pandemi Covid 19
2. Menganalisa implementasi program BUMDES dalam menanggulangi krisis pandemi Covid 19
3. Mendeskripsikan peran BUMDES dalam menanggulangi krisis ekonomi akibat pandemi Covid 19 dalam perspektif maqashid syariah

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat menjadi tambahan pustaka terkait dengan penguatan ekonomi desa terutama dalam kajian ekonomi Syariah.
2. Menjadi bahan evaluasi bagi BUMDES dalam memberdayakan ekonomi desa di Kabupaten Jember.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian tentang BUMDES sudah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya akan tetapi belum ada yang meneliti peran BUMDES setelah adanya pandemi dari perspektif maqasid syariah. Untuk menghindari plagiasi maka peneliti melakukan kajian empirik atas buku-buku maupun penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini untuk menemukan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian- penelitian sebelumnya.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Ratna Aziz Prasetyo, dengan judul Peranan BUMDES Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti keterlibatan pemerintah desa dan masyarakat Desa Pejambon dalam pemanfaatan dana BUMDES, pola pemanfaatan dana BUMDES dan kontribusi BUMDES Desa Pejambon dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.¹⁴

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Sentosa Simbring, dengan judul Keberadaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa, penelitian ini adalah kajian yuridis normatif yang menganalisis mengenai peraturan perundang-undangan tentang BUMDES yaitu Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.¹⁵

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh puguh budiono, yang berjudul Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa BUMDES Di Bojonegoro

¹⁴ Ratana Aziz Prasetyo, Peranan BUMDES Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupatenupaten Bojonegoro, Dialektika Volume XI No.1 Maret 2016

¹⁵ Sentosa Simbring, Keberadaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa, Kertha Patrika Volume 39, No 1, April 2017.

(Studi Di Desa Ngringin Rejo Kecamatan Kalitidu Dan Kedung Primen Kecamatan Kanor) fokus penelitian ini mengenai pengambilan kebijakan BUMDES mulai dari siapa saja yang menjadi penggerak, kemudian berbicara mengenai karakter atau ciri dari lembaga pemerintah desa yang mempunyai pengaruh terhadap implementasi kebijakan badan usaha milik desa dan kepatuhan pelaksanaan badan usaha milik desa di Desa Ngringin Rejo.¹⁶

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Hillaliatun Febriyani, Rika Nurmalia, I Made Indra Lesmana, Ni Kadek Wiwik Ulantari, Desak Putu Yuliani Puspa dewi dan nina Rizky, Keberadaan Badan Usaha Milik Desa BUMDES Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung, penelitian ini membahas bagaimana perkembangan dan peningkatan perekonomian desa Abiantuwung dengan keberadaan BUMDES.¹⁷

Yang kelima penelitian yang dilakukan oleh Agus Adhari, Ismaidar, Analisis Hukum Pembentukan Badan Usaha Milik Desa dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat pada penelitian ini mendeskripsikan tentang kesesuaian proses pendirian/pembentukan BUMDES di Kecamatan Babalan dengan undang-undang BUMDES (Peraturan Menteri No. 4 tahun 2015).¹⁸

¹⁶ Puguh Budiono, Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Bojonegoro (Studi Di Desa Ngringin Rejo Kecamatan Kalitidu Dan Kedung Primen Kecamatan Kanor), *PolitikMuda* Vol.4 No 1, Januari 2015.

¹⁷ Hillaliatun Febriyani, Rika Nurmalia, I Made Indra Lesmana, Ni Kadek Wiwik Ulantari, Desak Putu Yuliani Puspa dewi dan nina Rizky, Keberadaan Badan Ekonomi Milik Desa Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung, *Jurnal ilmiah akutansi dan Humanika*, Vol. 8 No.1, April 2018,

¹⁸ Agus Adhari, Ismaidar, Analisis Hukum Pembentukan Badan Usaha Milik Desa dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Kecamatan Babalan Kabupatenupaten Langkat, *Dialogia Iuridica: Jurnal Hukum Bisnis dan Investasi* Volume 9 Nomor 1 November 2017,

Berikutnya yang keenam studi yang dilakukan oleh Edy Yusuf Agunggunanto, Fitri Arianti, Edi Wibowo Kushartono Darwanto, Dengan Judul Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik (BUMDES) tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui kondisi dan tatakelola dari BUMDES di Kabupaten Jepara.¹⁹

Ketujuh penelitian yang dilakukan oleh Rizka Hayyuna, Ratih Nur Pratiwi, Lely Indah Mindarti, Yang Berjudul Strategi Manajemen Aset BUMDES Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi Pada BUMDES Di Desa Sekapuk Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gersik), bahasan pada penelitian ini ialah tentang strategi manajemen pengelolaan aset yang dilakukan oleh BUMDES Sekapuk dalam meningkatkan pendapatan asli desa.²⁰

Kedelapan penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain Ridwan, dengan judul Urgensi badan usaha milik desa (BUMDES) dalam pembangunan perekonomian desa, penelitian ini memaparkan pentingnya keberadaan badan usaha milik desa dan pengelolaannya untuk kepentingan masyarakat desa yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang desa yaitu UU Nomor 6 Tahun 2014.²¹

¹⁹ Edy Yusuf Agunggunanto, Fitri Arianti, Edi Wibowo Kushartono Darwanto, Dengan Judul Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik (BUMDES), JDEB, Vol 1 Maret 2016.

²⁰ Rizka Hayyuna, Ratih Nur Pratiwi, Lely Indah Mindarti, Yang Berjudul Strategi Manajemen Aset BUMDES Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi Pada BUMDES Di Desa Sekapuk Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gersik), Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2 NO 1.

²¹ Zulkarnain Ridwan, Urgensi badan usaha milik desa (BUMDES) dalam pembangunan perekonomian desa, Fiat Justisia Volume 8 No 3 Juli 2014.

Kesembilan I Kadek Darwita, Dewa Nyoman Redana, Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan pengangguran di desa Teja Kula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng, permasalahan yang diangkat pada penelitian ini tentang perencanaan pembangunan desa terhadap perkembangan BUMDES dan peranan BUMDES dalam pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan pengangguran.²²

Ke sepuluh Hari Fitrianto, Revitalisasi Kelembagaan BUMDES dalam upaya meningkatkan kemandirian dan ketahanan Desa di Jawa Timur, Penelitian ini berupaya memotret dan melakukan perbandingan dalam kurun waktu yang bersamaan antara BUMDES yang mampu bertahan dan berkembang dengan BUMDES yang kurang berkembang.²³

Kesebelas penelitian yang dilakukan oleh Afifa Rachmanda Filya, Optimalisasi pengelolaan BUMDES dalam meningkatkan PADES di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro, dalam penelitian ini berupaya mengukur dan mengungkapkan keoptimalan BUMDES dalam meningkatkan pendapatan asli desa.²⁴

²² I Kadek Darwita, Dewa Nyoman Redana, Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan pengangguran di desa teja kula Kecamatan tejakula Kabupatenupaten buleleng, Locus Majalah Ilmiah FISIP Vol 9 No 1 Pebruari 2018.

²³ Hari Fitrianto, Revitalisasi Kelembagaan BUMDES Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Dan Ketahanan Desa Di Jawa Timur,Jejaring Administrasi Publik, Vol 8 No 2 Juli 2016.

²⁴ Afifa Rachmanda Filya, Optimalisasi pengelolaan BUMDES dalam meningkatkan PADES di Kecamatan Bojonegoro Kabupatenupaten Bojonegoro, JE&KP, Vol 05, No. 01/Juni 2018

Keduabelas penelitian yang dilakukan oleh Zulkipli dan Muharrir, Dampak COVID 19 terhadap perekonomian Indonesia, penelitian ini membahas tentang kebijakan pemerintah, sector-sektor ekonomi yang terdampak oleh COVID 19 dan pengangguran akibat perusahaan yang me-PHK besar-besaran karyawannya.²⁵

Ketigabelas penelitian yang dilakukan oleh Rosiady Husainie sayuti dan Aisyah Hidaati, Dampak pandemic COVID 19 terhadap ekonomi masyarakat Nusa Tenggara Barat, penelitian ini membahas tentang sektor-sektor yang terdampak oleh COVID 19 dan adaptasi masyarakat dalam pembelanjaan dengan pendapatan yang relative menurun.²⁶

Keempatbelas penelitian yang dilakukan oleh Dedi Junaedi, Dampak COVID 19 terhadap perekonomian masyarakat Bogor, penelitian ini membahas tentang menurunnya pendapatan di lingkungan civitas akademi IAIN La Roiba Bogor, menggeser kebiasaan belanja masyarakat dari pasar tradisional ke online dan optimism masyarakat setelah keadaan pulih kembali.²⁷

Kelimabelas penelitian yang dilakukan oleh A. Ika Fahrika dan Junaisyah Roy, Dampak pandemi Covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh, penelitian ini membahas tentang penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia,

²⁵ Zulkipli, Muharrir, dampak COVID 19 terhadap perekonomian Indonesia, Jimesha, Vol. 01, No. 01, Maret 2021

²⁶ Husainie sayuti dan Aisyah Hidaati, Dampak COVID 19 terhadap perekonomian masyarakat Bogor, *RESIPROKAL Vol. 2 No. 2*, Desember 2020

²⁷ Dedi Junaedi, Dampak COVID 19 terhadap perekonomian masyarakat Bogor, Reslaj, vol. 03, No. 2, 2021

penurunan inflasi, peningkatan pengolahan industry, peningkatan investasi tidak mencukupi terhadap kebutuhan masyarakat.²⁸

Keenambelas penelitian yang dilakukan oleh M. Ali Nasrun, Kekuatan dasar pemulihan ekonomi pasca pandemic COVID 19 di Kabupaten Kapuas Hulu, penelitian ini membahas tentang pemulihan ekonomi di Kabupaten Kapuas Hulu dengan cara mengandalkan UMKM, Koperasi, dan BUMDES yang mengelola sumberdaya alam.²⁹

Ketujuhbelas penelitian yang dilakukan oleh Saleha Mufida, F.G. Cempaka Timur dan Surryanto Djoko Waluyo, strategi pemerintah indonesia dalam menangani wabah Covid 19 dari perspektif ekonomi, dalam penelitian ini membahas tentang cara-cara strategis yang harus dilakukan oleh pemerintah dengan cara mengucurkan dana meskipun berdampak deficit kepada anggaran, terus memberikan bantuan berupa BLT serta menurunkan tarif listrik dan harga BBM, karna kedua hak tersebut merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat.³⁰

Kedelapanbelas penelitian yang dilakukan oleh Shanti Darmastuti, COVID 19 dan Kebijakan dalam Menyikapi Resesi Ekonomi: Studi Kasus Indonesia, Filipina, dan Singapura, penelitian ini membahas beberapa kebijakan pemerintah yang sangat kompleks, sehingga kebijakan fiskal dan moneter sangat dibutuhkan guna memberikan nafas segar bagi

²⁸ A. Ika Fahriska dan Junaisyah Roy, Dampak pandemi Covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh, inovasi, No. 02, 2020

²⁹ M. Ali Nasrun, Kekuatan dasar pemulihan ekonomi pasca pandemic COVID 19 di Kabupatenupaten Kapuas Hulu, *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020*, ISBN: 978-602-53460-5-7

³⁰ Saleha Mufida, *et all*, strategi pemerintah indonesia dalam menangani wabah Covid 19 dari perspektif ekonomi, independen, Vol. 1, No. 2, Oktober 2020

perputaran ekonomi.³¹

Kesembilanbelas penelitian yang dilakukan oleh Alvin Baharudin Vanani dan Dedi Suselo, Determinasi resesi ekonomi Indonesia di masa pandemic COVID 19, penelitian ini membahas tentang Indonesia mengalami resesi ekonomi yang di akibatkan oleh pandemi, meskipun beberapa upaya telah dilakukan antara lain menjaga kesetabilan beredaranya uang serta konsumsi masyarakat dengan penambahan uang yang beredar di masyarakat tetap saja berada di angka minus.³²

Keduapuluh penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fadhilah, Strategi Manajemen Distribusi Islam Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi Covid 19, penelitian ini membahas tentang model distribusi islam yang mempunyai prinsip pemerataan sumber dan kekayaan yang merata meskipun dalam penerapannya memerlukan kajian yang lebih mendalam, sinergi instrument distribusi baik dari segi komersial maupun dari aspek keadilan mampu menciptakan jaminan sosial yang menyeluruh bagi lapisan masyarakat meskipun dalam keadaan krisis akibat pandemic.³³

Dari sejumlah penelitian yang telah disebutkan banyak meneliti tentang badan hukum dan peraturan BUMDES kemudian tentang peranan BUMDES dalam meningkatkan pendapatan asli desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada sistem penyerapan tenaga kerja di

³¹ Shanti Darmastuti, COVID 19 dan Kebijakan dalam Menyikapi Resesi Ekonomi: Studi Kasus Indonesia, Filipina, dan Singapura, Madani, Vol. 4, No. 1, Maret 2021

³² Alvin Baharudin Vanani dan Dedi Suselo, Determinasi resesi ekonomi Indonesia di masa pandemic COVID 19, menara ekonomi, Vol. 7, No. 2, Oktober 2021

³³ Nurul Fadhilah, Strategi Manajemen Distribusi Islam Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi Covid 19, Business Innovation & Entrepreneurship Journal, Vol. 2, No. 4, 2020

kalangan desa dan upaya BUMDES dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19 yang kemudian dianalisa menggunakan maqosid syariah. Untuk memudahkan dalam pemahaman tentang perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya maka peneliti menyajikannya kedalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.4

Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Rizka hayyuna, Ratih Nur Pratiwi, Leli Idah Mindarti, (2013) Strategi Manajemen Aset BUMDESA Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi pada BUMDESA di desa Sekapuk Kecamatan ujung pangkah Kabupaten gersik)	Mendeskripsikan pengaruh kebijakan pemerintah desa dalam pelaksanaan badan usaha milik desa	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsikan program dan implementasinya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19	Penelitian ini membahas tentang program BUMDES dan implementasinya dalam era krisis pandemi Covid 19 kemudian menilainya dengan maqasid syariah
2	Zulkarnain Rildwan, (2014) Urgensi	Penelitian ini mendeskripsikan	Perbedaan penelitian ini	

	Badan Usaha Milik Desa (BUMDESa) dalam pembangunan perekonomian desa	pentingnya keberadaan badan usaha milik desa (BUMDESa) dan pengelolaannya untuk kepentingan masyarakat dengan merujuk pada UU No 6 tahun 2014	dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsikan program dan implementasinya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19	
3	Puguh Budiono, (2015) implementasi kebijakan badan usaha milik desa (BUMDESa) di bojonegoro (studi di desa Ngringinrejo Kecamatan kalitidub desa Kedungprimen Kecamatan kanor)	Pada penelitian ini meneliti tentang strategi manajemen aset BUMDESa sekapuk dalam meningkatkan pendapatan desa	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsikan program dan	

			implementasi nya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19
4	Agus Adhari, Ismaidar(2015), Analisis Hukum Pembentukan Badan Usaha Milik Desa dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Kecamatan Babalan Kabupaten	Pada penelitian ini mendeskripsikan tentang kesesuaian proses pendirian/pembentukan BUMDES di Kecamatan babalan dengan undang-undang BUMDES (Peraturan Menteri No. 4 tahun 2015)	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsikan program dan implementasi nya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19
5	Edi yusuf Agunggunanto, Fitri Arianti, Edi Wibowo Kushartono Darwanto (2016), pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDESa)	Pada penelitian ini menganalisa kesesuaian pembektukan BUMDESa dengan pengelolaannya	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek

			<p>penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsikan program dan implementasinya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19</p>	
6	<p>Hari fitrianto, (2016) revitalisasi kelembagaan BUMDESa dalam upaya meningkatkan kemandirian dan ketahanan desa di Jawa timur</p>	<p>Penelitian ini berupaya memotret dan melakukan perbandingan dalam kurun waktu yang bersamaan antara BUMDESa yang mampu bertahan dan berkembang dengan BUMDESa yang kurang berkembang</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsikan program dan implementasinya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19</p>	
7	<p>Ratna Aziz Prasetyo, (2016) peranan BUMDESa dalam pembangunan dan pemberdayaan</p>	<p>Mendeskripsikan keterlibatan masyarakat pola pemanfaatan dana BUMDESa</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang</p>	

	masyarakat di desa pejambon Kecamatan sumber rejo Kabupaten bojonegoro	dan kontribusinya terhadap pemberdayaan masyarakat	dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsikan program dan implementasinya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19	
8	I Kadek darwita, dewa nyoman redana, (2018) peran badan usaha milik desa (BUMDESa) dalam pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan pengangguran di desa tejakula Kecamatan tejakula Kabupaten buleleng	Membahas tentang peran perencanaan pembangunan desa terhadap perkembangan BUMDESa, pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan pengangguran di desa tejakula	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsikan program dan implementasinya dalam menanggulan	

			gi krisis pandemi COVID 19
9	Sentosa sembiring, (2017) keberadaan usaha milik desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa	Menganalisis tentang peraturan BUMDESa dan kaitannya dengan pendapatan asli desa	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsikan program dan implementasi nya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19
10	Hillaliatun Febriyani, Rika Nurmalia, I Made Indra Lesmana, Ni Kadek Wiwik Ulantari, Desak Putu Yuliani Puspa dewi dan nina Rizky(2018), Keberadaan Badan Usaha Milik Desa BUMDES Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung,	Pada penelitian mendeskripsikan tentang bagaimana perkembangan dan peningkatan perekonomian desa Abiantuwung dengan keberadaan BUMDES	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek penelitian metode dan alat

			<p>analisisnya Penelitian ini Mendeskripsikan program dan implementasinya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19</p>
11	<p>Afifa Rachmanda Filya,(2018) Optimalisasi pengelolaan BUMDES dalam meningkatkan PADES di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro,</p>	<p>Penelitian ini mengukur keoptimalan BUMDES terhadap kontribusi pendapatan asli desa PADES</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsikan program dan implementasinya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19</p>
12	<p>Zulkipli dan Muharrir, (2021) Dampak COVID 19 terhadap perekonomian Indonesia</p>	<p>Penelitian ini menguraikan sector ekonomi yang terdampak oleh COVID 19</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian</p>

			sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsikan program dan implementasi nya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19
13	Rosiady Husainie sayuti dan Aisyah Hidaati, (2020)Dampak pandemic COVID 19terhadap ekonomi masyarakat Nusa Tenggara Barat,	Penelitian ini membahas tentang dampak Covid 19 terhadap perekonomian di kalangan masyarakat Nusa Tenggara Barat dan keadaan masyarakat dalam beradaptasi dengan keadaan.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsikan program dan implementasi nya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19

14	Dedi Junaedi(2021), Dampak COVID 19 terhadap perekonomian masyarakat Bogor	Penelitian ini membahas tentang penurunan pendapatan di kalangan civitas akademi IAIN La Royba dan perpindahan belanja masyarakat dari pasar tradisional ke pasar online	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsi kan program dan implementasi nya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19
15	A. Ika Fahrika dan Junaisyah Roy(2020), Dampak pandemi Covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh	penelitian ini membahas tentang penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, penuruanan inflasi, peningkatan pengelolaan industry, peningkatan investasi tidak mencukupi terhadap kebutuhan masyarakat	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsi

			kan program dan implementasinya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19
16	M. Ali Nasrun, (2020)Kekuatan dasar pemulihan ekonomi pasca pandemic COVID 19 di Kabupaten Kapuas Hulu	penelitian ini membahas tentang pemulihan ekonomi di Kabupaten Kapuas Hulu dengan cara mengandalkan UMKM, Koperasi, dan BUMDES yang mengelola sumberdaya alam	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsikan program dan implementasinya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19
17	Saleha Mufida, F.G, Cempaka Timur dan Surryanto Djoko Waluyo(2020), strategi pemerintah indonesia dalam menangani wabah Covid 19 dari perspektif ekonomi	penelitian ini membahas tentang cara-cara strategis yang harus dilakukan oleh pemerintah dengan cara mengucurkan dana meskipun berdampak	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu

		defisit kepada anggaran, terus memberikan bantuan berupa BLT serta menurunkan tarif listrik dan harga BBM, karna kedua hak tersebut merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat	penelitian letak objek penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsikan program dan implementasinya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19
18	Shanti Darmastuti(2021), COVID 19 dan Kebijakan dalam Menyikapi Resesi Ekonomi: Studi Kasus Indonesia, Filipina, dan Singapura,	penelitian ini membahas tentang dampak dari beberapa kebijakan pemerintah yang sangat kompleks, sehingga kebijakan fiscal dan moneter sangat dibutuhkan guna memberikan nafas segar bagi perputaran ekonomi	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsikan program dan implementasinya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19
19	Alvin Baharudin Vanani dan Dedi Suselo(2021),	penelitian ini membahas tentang	Perbedaan penelitian ini dengan

	Determinasi resesi ekonomi Indonesia di masa pandemic COVID 19,	Indonesia mengalami resesi ekonomi yang di akibatkan oleh pandemi, meskipun beberapa upaya telah dilakukan antara lain menjaga kesetabilan beredarnya uang serta konsumsi masyarakat dengan penambahan uang yang beredar di masyarakat tetap saja berada di angka minus	penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsikan program dan implementasi nya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19
20	Nurul Fadhilah(2020), Strategi Manajemen Distribusi Islam Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi Covid 19	penelitian ini membahas tentang model distribusi islam yang mempunyai prinsip pemerataan sumber dan kekayaan yang merata meskipun dalam penerapannya memerlukan kajian yang lebih mendalam, sinergi instrument distribusi baik dari segi komersial maupun dari	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian letak objek penelitian metode dan alat analisisnya Penelitian ini Mendeskripsikan program dan implementasi

		aspek keadilan mampu menciptakan jaminan sosial yang menyeluruh bagi lapisan masyarakat meskipun dalam keadaan krisis akibat pandemic	nya dalam menanggulangi krisis pandemi COVID 19
--	--	---	---

F. Definisi Istilah

a. Peran BUMDES

Pengertian peran BUMDES yaitu kedudukan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset desa, jasa pelayanan dan usaha-usaha dalam upaya penguatan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa.

b. Krisis Ekonomi Akibat Pandemi COVID 19

Krisis ekonomi adalah sebuah keadaan dimana semua sektor ekonomi pasar dunia mengalami keruntuhan (keadaan darurat) dan mempengaruhi sektor lainnya yang disebabkan oleh sebuah wabah yang menjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografis yang sangat luas. COVID 19 nama latin dari corona virus disease 2019 adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang sering disebut virus corona.

c. Maqasid syariah

Maqasid syariah adalah tujuan syariat dalam menggariskan ajaran/syariat Islam, Tujuan itu dapat dilihat dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad sebagai alasan logis bagi rumusan suatu hukum yang berorientasi kepada kemaslahatan umat manusia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PERAN BADAN USAHA MILIK DESA

1. Pengertian Peran BUMDES

Istilah “peran” kerap diucapkan banyak orang. Sering kita mendengar kata peran diartikan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Atau “peran” dikaitkan dengan “apa yang dimainkan” oleh seorang aktor dalam suatu drama. Mungkin tak banyak tahu, bahwa kata “peran”, atau *role* dalam bahasa Inggrisnya, memang diambil dari dramaturgy atau seni teater. Dalam seni teater seorang aktor diberi peran yang harus dimainkan sesuai dengan plot atau alur ceritanya, dan dengan macam-macam lakonnya. Lebih jelasnya kata “peran” atau “*role*” dalam kamus Oxford dictionary diartikan : *Actor’s part; one’s task of function*. Yang berarti aktor; tugas seseorang atau fungsi³⁴.

Badan Usaha Milik Desa BUMDES merupakan kelembagaan ekonomi desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakatnya dengan tujuan memperkuat dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa yang dibentuk atas dasar kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh desa. BUMDES adalah pilar penguat perekonomian di desa yang memiliki fungsi sebagai institusi sosial (*social institution*) dan institusi komersial (*commercial institution*)³⁵

³⁴ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> di akses pada hari senin 14 Juli 2021

³⁵ Tim penyusun kamus pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 751

Dari uraian ini bisa dikatakan bahwa pengertian peran BUMDES adalah tugas sebuah lembaga ekonomi yang di miliki oleh pemerintah desa dan dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam menggali sebuah potensi yang dimiliki oleh desa guna memperkuat dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan menyerap tenaga kerja di tingkat desa.

2. Fungsi BUMDES

BUMDES bisa digunakan sebagai wadah dari berbagai jenis usaha yang berkembang di desa. Oleh karena itu didalamnya terdapat berbagai unit atau jenis usaha yang bermacam-macam, ini seperti yang ditunjukkan oleh struktur organisasi BUMDES yang memiliki tiga jenis usaha yaitu, di bidang perdagangan, bidang jasa keuangan, dan bidang produksi. Jenis bidang usaha yang berada di dalam struktur organisasi BUMDES secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua sebagai berikut:

- 1) Bidang jasa keuangan yang bergerak pada usaha simpan pinjam
- 2) Bidang usaha pada sektor ekonomi riil seperti menjalankan usaha pertanian, peternakan hewan, budidaya ikan, perdagangan dan lain sebagainya.³⁶

3. Tujuan BUMDES

Tujuan yang ingin di capai dari pembentukan atau pendirian BUMDES daalam mendorong peningkatan ekonomi dan pembangunan adalah:

³⁶A.Z. Fachri Yasin, Dkk, *Petani, Usaha Kecamatanil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*, (Pekanbaru: UNRI Press, 2001), h. 85

- a. Penetapan institusi perekonomian desa
- b. Penciptaan kesempatan usaha
- c. Mendorong peran pemerintahan desa dalam menanggulangi kemiskinan
- d. Peningkatan PADes
- e. Mendorong perkembangan ekonomi masyarakat desa
- f. Memperluas kesempatan usaha dan lapangan pekerjaan.³⁷

Agar tujuan dari pembentukan BUMDES dapat terwujud maka dilakukan dengan cara pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui pelayanan penyaluran barang dan jasa yang di kelola masyarakat bersama dengan pemerintah desa. Pemenuhan kebutuhan ini di upayakan tidak memberatkan masyarakat mengingat BUMDES menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan perekonomian desa. Institusi ini juga di tuntut mampu memberikan pelayanan kepada selain anggota (diluar desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan atau tata aturan yang disepakati bersama sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi di pedesaan yang ditimbulkan dari adanya usaha yang dijalankan BUMDES.³⁸

³⁷ Zulkarnain Ridlwan, "Payung Hukum Pembentukan BUMDES," *Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum* Vol 7, No.3 September-Desember, 2013, h. 356

³⁸ Departemen pendidikan nasional pusat kajian dinamika sistem pembangunan(pkdsp) fakultas ekonomi universitas brawijaya.buku panduan pengelolaan badan usaha milik desa.jakarta selatan;pimpinanpusatpemberdayaan desa nusantara(PR-RPDN).h. 5

4. Prinsip Pengelolaan BUMDES

Dalam pengelolaan BUMDES, pengelola harus memahami prinsip-prinsip pengelolaan BUMDES dengan baik.³⁹ Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDES sangat penting untuk diuraikan atau dielaborasi agar dapat dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemerintah Kabupaten, dan masyarakat. Terdapat 6 (enam) prinsip dalam pengelolaan BUMDES yaitu:

a. Kooperatif

Semua bagian yang terlibat di dalam BUMDES diharuskan mampu melakukan kerjasama yang baik untuk pengembangan dan kelangsungan hidup usaha yang dijalankan.

b. Partisipatif

Semua bagian yang memiliki andil di dalam BUMDES harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDES

c. Emansipatif

Seluruh anggota yang ikut andil dalam pengelolaan BUMDES tidak boleh diperlakukan secara berbeda karena adanya perbedaan antar golongan, suku, maupun agama.

d. Transparan

Semua aktivitas yang dapat mempengaruhi terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh semua golongan

³⁹Suhartanto, Hastowiyono, *pelebagaan BUM DESA*, (Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD) 2014) .h. 23

masyarakat dengan mudah dan terbuka.

e. Akuntabel

Semua kegiatan usaha yang dilakukan harus dapat dipertanggung jawabkan baik secara teknis maupun secara administratif.

f. Sustainabel

Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDES.⁴⁰

5. Indikator Keberhasilan BUMDES

Untuk merancang model pengukuran kinerja kita tidak boleh lupa pada tujuan dari dibentuknya BUMDES, yaitu untuk menjadikan masyarakat lebih sejahtera. Mencari keuntungan bagi BUMDES memang penting akan tetapi keuntungan bukanlah segala-galanya. Mendapatkan keuntungan penting demi menjaga keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh BUMDES agar BUMDES dapat mandiri dalam menjalankan usahanya dan selanjutnya berkontribusi bagi pemerintah desa melalui PADes dan dapat berkontribusi bagi masyarakat lewat bantuan sosial dan pelibatan masyarakat dalam proses bisnis yang dijalankannya.

a) Kondisi Finansial

Rudi Suryanto dalam bukunya peta jalan BUMDES sukses, pengukuran kinerja BUMDES berdasarkan kerangka *Balanced Scorecard*. Ukuran-ukuran non finansial seperti kepuasan customer,

⁴⁰ Departemen pendidikan nasional pusat kajian dinamika sistem pembangunan(pkdsp) fakultas ekonomi universitas brawijaya, *buku panduan pengelolaan badan usaha milik desa*, (Jakarta selatan: pimpinanpusatpemberdayaan desa nusantara(PR-RPDN)).h. 12-13

dampak yang ditimbulkan pada lingkungan sekitar, kebahagiaan karyawan dan jumlah inovasi, adalah hal-hal penting yang harus diperhatikan. Karena akan berdampak pada pada bisnis secara jangka panjang. Ukuran-ukuran itu tentu dapat di sesuaikan dengan jenis usaha yang dipilih dan dengan kondisi di masing-masing desa.⁴¹

b) Empat indikator dasar klasifikasi

Empat indkator klasifikasi BUMDES yaitu:

- 1) Omzet
- 2) Jumlah karyawan
- 3) Sumbangan PADes
- 4) Bantuan sosial yang mampu diberikan BUMDES kepada warga.

c) Tujuh Indikator Perspektif

Ukuran yang lebih komprehensif dibagi menjadi tujuh perspektiif yaitu, perspektif keungan, pelanggan, PEMDES, masyarakat, operasional, pembelajaran dan lingkungan. Masing-masing perspektif tersebut adalah satu kesatuan yang saling terkait.⁴²

d) Keuangan BUMDES yang Aman

Perspektif keuangan menggunakan empat ukuran yaitu:

- 1) Penjualan dan pendapatan
- 2) Surplus uang masuk dan keluar
- 3) *Return of investment*

⁴¹ Rudi Suryanto, *Peta Jalan BUMDES Sukses*,(yogyakarta: PT.Syncore Indonesia, 2018),h.184

⁴² Rudi Suryanto, *Peta Jalan*, h. 186-187

4) Rasio kemandirian.

e) Tingkat kepuasan BUMDES

Tingkat kepuasan BUMDES diukur dalam tiga ukuran yaitu:

- 1) Penambahan pelanggan baru
- 2) Tingkat kembali pelanggan
- 3) Tingkat kepuasan pelanggan .⁴³

f) *Social Benefit* BUMDES

Tiga ukuran *Social Benefit* BUMDES yaitu, sumbangan PADes, peningkatan Produk Regional Domestik Bruto Desa PDRB Desa sebagai ukuran peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, jumlah pajak yang di bayar BUMDES.

g) Kualitas Operasional BUMDES

Perspektif operasional mengukur seberapa bagus BUMDES dalam menjalankan operasionalnya, ada empat ukuran dalam yaitu, produktivitas produksi/layanan kualitas produk/layanan, ketepatan waktu dan standarisasi, ukuran tersebut tentu harus disesuaikan dengan jenis usahayang dipilih BUMDES, apakah perdagangan, produksi atau jasa.⁴⁴

h) Peningkatan Kualitas SDM

Perspektif pembelajaran, kunci dari keberhasilan BUMDES ada pada sumber daya manusia sehingga pengelola BUMDES perlu merekrut, menempatkan, melatih dan mengembangkan SDM yang dimiliki.

⁴³ Rudi Suryanto, *Peta Jalan*, h. 189-190

⁴⁴ Rudi Suryanto, *Peta Jalan*, h.192

Pada perpektif pembelajaran ini memiliki 3 ukuran yaitu, jumlah training internal, tingkat kepuasan karyawan dan opini laporan keuangan BUMDES.

i) Kepedulian Terhadap Lingkungan

Perspektif ini peting untuk di tambahkan supaya jangan sampai usaha BUMDES justru merusak lingkungan. Ukurannya ada dua yaitu adanya fasilitas pengolahan limbah dan laporan kerusakan lingkungan. Tentu ukuran ini terkait dengan jenis usaha yang dipilih, apabila jenis usaha BUMDES adalah jasa maka ukuranukuran diatas bisa jadi kurang relevan, dan di ganti dengan ukuran yang lainyang lebih sesuai misalnya terkait dengan dampak polusi suara atau kebisingan, dampak terhadap sosial budaya, dan dampak negatif lain, targetnya adalah BUMDES memiliki nilai nol terhadap dampak negatif pada lingkungan.⁴⁵

6. Tujuan Pengelolaan Lembaga Ekonomi Dalam Islam

Tujuan pengelolaan lembaga perekonomian dalam islam tidakhanya memandang keuntungan duniawi dan kekayaannya hanya dimiliki oleh satu orang saja, melainkan harus bisa bermanfaat oleh masyarakat umum. Agar di kalangan masyarakat tercipta kesejahteraan, karena tujuan Ekonomi Islam sebagai berikut:

- a) Kesejahteraan ekonomi dalam rangka norma moral Islam.
- b) Membentuk masyarakat dengan tatanan sosial yang solid

⁴⁵ Rudi Suryanto, *Peta Jalan*, h.193-194

berdasarkan sistem ekonomi syariah dan persaudaraan yang universal.

- c) Mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan merata.
- d) Menciptakan kesejahteraan individu dalam konteks kesejahteraan sosial

Agar tercipta sebuah tujuan dari adanya lembaga perekonomian di kalangan masyarakat, maka juga diperlukan sebuah prinsip-prinsip dalam mengelola sebuah lembaga, adapun prinsip-prinsip pengelolaan lembaga ekonomi dalam islam sebagai berikut :

1. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan sangat ditekankan dalam perekonomian Islam kepada seluruh umat manusia, baik dalam menjalankan aktifitas sehari-hari yang tidak berkaitan dengan orang lain ataupun berkaitan dengan masyarakat banyak. Prinsip keadilan berarti tidak membedakan orang lain baik dari status, kekayaan dan kondisi sosial. Prakteknya dalam bisnis:

- a) Terdapat kesamaan perlakuan
- b) Kesamaan hak kompensasi
- c) Tidak adanya pihak yang dirugikan

Dalam hal ini BUMDES telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu prinsip keadilan. BUMDES memberikan perlakuan yang sama antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain.

2. Keseimbangan

Keseimbangan, kebersamaan dan kemoderatan merupakan prinsip etis yang harus ditetapkan dalam aktivitas bisnis. Prakteknya dalam bisnis:

- a. Adanya keselarasan antara urusan bisnis dan urusan akhirat seperti kebebasan beribadah.
- b. Melakukan keseimbangan antara usaha dan lingkungan sekitarnya.
- c. Tanggung jawab

Merupakan pertanggung jawaban atas setiap tindakan. Prinsip tanggung jawab adalah tanggung jawab yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkungannya, antara jiwa dan raga, antara orang dan keluarga, antara individu dan masyarakat serta antara masyarakat satu dengan yang lainnya. Dalam Islam kesejahteraan tidak hanya diukur dari sisi materi saja tetapi juga non materi, seperti tingkat spiritual, nilai-nilai moral, dan keharmonisan sosial⁴⁶.

⁴⁶ Hanif et al., *salam Islamic economic jurnal.*, Analisis kontribusi BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat menurut perpspektif ekonomislam., Vol. 01, No. 01, 2016

B. KRISIS EKONOMI

1. Pengertian Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi adalah sebuah keadaan dimana semua sektor ekonomi pasar dunia mengalami keruntuhan(keadaan darurat) dan mempengaruhi sektor lainnya yang disebabkan oleh sebuah wabah yang menjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografis yang sangat luas.

2. Sektor ekonomi Yang Terdampak Covid 19

United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD, 2020) menyebutkan bahwa Covid 19 memukul negara-negara berkembang pada saat mereka sedang berjuang dengan beban utang yang berkelanjutan selama bertahun-tahun. Pada akhir 2018 total stok utang negara-negara berkembang mencapai 191 persen (atau hampir dua kali lipat) PDB gabungan mereka, level tertinggi yang pernah tercatat. Krisis utang negara berkembang, yang sudah berlangsung sebelum goncangan Covid 19, memiliki dua hal yang patut diketengahkan dalam konteks perdebatan tentang pengurangan utang untuk negara berkembang setelah goncangan Covid 19. Pertama, krisis utang yang sedang berlangsung tidak terbatas pada negara-negara berkembang yang termiskin saja, tetapi juga berpengaruh pada semua kategori pendapatan. Kedua, pada umumnya, disebabkan oleh arus ekonomi di dalam negeri⁴⁷. Adapun sektor ekonomi yang terdampak oleh Covid 19 ialah sebagai berikut:

⁴⁷ Muhyiddin, "Covid 19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia," *The Indonesian Journal of Development Planning* Vol IV, No.2 Juni, 2020.

a) Ketenagakerjaan

Kementerian Ketenagakerjaan(KEMNAKER) mencatat hingga 27 maret 2021, jumlah pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja(PHK) maupun dirumahkan mencapai 29,4 juta jiwa. Akibat yang ditimbulkan oleh PHK tentunya berimbas pada perekonomian keluarga. Selain itu, akibat dari pandemi ini banyak perusahaan yang memutuskan untuk merumahkan karyawannya dan tidak membayar secara utuh gajinya karyawannya, hal ini disebabkan perusahaan juga mengalami kesulitan untuk menjual atau mempromosikan produknya⁴⁸.

b) Sector Pariwisata

Dampak Covid 19 yang paling dirasakan adalah sector pariwisata. Sejak munculnya Covid 19 sector pariwisata mengalami mati suri, pasalnya jasa penerbangan ke berbagai Negara dibatasi, sehingga para tourist dan wisatawan local tidak dapat mengunjungi tempat wisata. Apalagi dengan adanya peraturan pemerintah yang mengharuskan tempat wisata ditutup juga berimbas pada sector penunjang, seperti perhotelan, jasa transportasi, restoran dan pedagang Kecamatanil di sekitar tempat wisata harus berfikir keras untuk memenuhi kebutuhannya⁴⁹.

c) Sector Perekonomian Masyarakat

⁴⁸ <https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/03/27/kemnaker-294-juta-pekerja-terdampak-pandemi-Covid-19-di-phk-hingga-dirumahkan.>, diakses pada hari selasa 21 juli 2021.

⁴⁹ <http://lppm.unpam.ac.id/2021/01/01/pandemik-Covid-19-menjadi-dilema-bagi-sektor-pariwisata-diindonesia.>, diakses pada hari selasa 21 juli 2021.

Covid 19 juga memberikan dampak yang sangat buruk terhadap seluruh elemen masyarakat, baik masyarakat menengah ke atas maupun masyarakat menengah ke bawah dalam bidang ekonomi, diantara contoh masyarakat yang terdampak ialah⁵⁰:

- 1) Ojek Online
- 2) Pedagang Kantin
- 3) Petani
- 4) Buruh
- 5) Pedagang Tradisional
- 6) Seniman
- 7) Make Up artis/dekorasi
- 8) Pengusaha

3. Upaya Pemerintah dalam Menyikapi Covid 19

Pemerintah Indonesia telah berkerja keras untuk menanggulangi dampak yang disebabkan oleh pandemic Covid 19, segala upaya yang dilakukan pemerintah telah dikerahkan melalui peraturan presiden sejak munculnya wabah yang sudah merenggut jutaan jiwa di Indonesia. Penerapan *social distancing* dan *physical distancing* adalah upaya pertama yang dikerahkan untuk memutus rantai penyebaran virus corona, dalam aplikasinya masyarakat tidak boleh keluar rumah, semua jenis pertemuan dan kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dengan cara online, sector transportasi dibatasi, kegiatan inport export diberhentikan,

⁵⁰ Cici Widya Prasetyandari, "dampak Covid bagi roda perekonomian masyarakat indonesia," *jurnal imagine*, vol. 1. No. 1, april 2021

tempat pembelanjaan dan pariwisata harus ditutup bahkan disetiap daerah dilakukan penyekatan guna memobilisasi kegiatan masyarakat⁵¹.

Tidak berhenti sampai disitu, pemerintah terus memantau perkembangan kasus di Indonesia secara berkala, sehingga dalam temuannya pemerintah pemerintah terus berusaha dalam memustus rantai penularan COVID 19, sehingga pemerintah melalui Peraturan Pemrintah No 9 Tahun 2020 menerapkan Pembatasan social bersekala besar atau yang lumrah dikenal dengan istilah PSBB⁵². Pemerintah juga sadar bahwa dari keputusan Pembatasan Social Bersekala Besar ini berdampak pada sektor ekonomi, dimana akan banyak masyarakat yang akan hilang pekerjaan dan pendapatan akan relative menurun⁵³. Melalui staf ahli Menteri Keuangan Bidang Organisasi, Birokrasi, dan Teknologi Kementrian Keuangan (KEMENKEU) pemerintah telah banyak memberikan bantuan sebagai bentuk dalam menanggulangi krisis akibat pandemi, diantara bantuan ialah menyalurkan bantuan social non tunai, mendanai kartu prakerja sebanyak 20 triliun, memberi subsidi 100% kepada pengguna listrik dengan daya 450 watt, memberikan subsidi untuk Usaha Mikro Kecamatanil dan Menengah (UMKM) dan berbagai bentuk bantuan lainnya⁵⁴

⁵¹ Dedi Junaidi, "Dampak Covid 19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Bogor", *religion education social laa roiba jurnal*, vol. 3. No. 2, 2021

⁵² www.hukumonline.com/pusatdata., diakses pada hari selasa 21 Juli 202.

⁵³ Rizal Fahlevi, Shofyan Ahmad, Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sektor Informal., *Jurnal Imara*, 31 Desember 2020

⁵⁴ Cici Widya Prasetyandari, "dampak Covid bagi roda perekonomian masyarakat indonesia," *jurnal imagine*, vol. 1. No. 1, april 2021

4. Upaya BUMDES dalam menanggulangi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi COVID 19.

Pandemi Covid 19 yang masih merebak di dunia termasuk di Indonesia membuat hampir seluruh sektor terganggu aktivitasnya terlebih sektor kesehatan dan sektor ekonomi. Tingginya angka kematian dan angka pengangguran menyebabkan tingginya angka kemiskinan yang ada di Indonesia. Lonjakan anggaran negara yang berbanding terbalik dengan melemahnya rupiah membuat Indonesia dihadapkan dengan Krisis. Baik krisis di sector kesehatan dan ekonomi membuat pemerintah pusat mengeluarkan peraturan yang lanjutan oleh pemerintah desa sebagai representasi di kalangan masyarakat bawah, adapun pemraturannya sebagai berikut :

1. pemerintah yang menerapkan Pembatasan Berskala Besar (PSBB), Work From Home (WFH) dan School Home guna pemutusan rantai penyebaran Covid 19 mengharuskan semua orang mematuhi aturan untuk tetap #dirumahaja. Badan usaha milik desa menjadi salah satu pihak yang terpukul keras akibat COVID 19, seperti yang ada di Indonesia. Padahal BUMDES sangat berjasa bagi perekonomian Indonesia mulai dari menambah PDB, menyediakan lapangan pekerjaan, membantu kegiatan ekspor dan investasi.
2. Pemerintah desa memberikan edukasi pengenalan teknologi digital pada mereka dalam kegiatan berbisnis⁵⁵, sehingga tidak harus

⁵⁵ Sunny Bustomi, wawancara 04 Maret 2022.

mengandalkan kegiatan bertemu secara langsung. Dapat dikatakan bahwa hal ini sekaligus sebagai persiapan sebelum masuk pada industri 4.0⁵⁶.

3. Pemerintah desa juga menerapkan suatu program yang termasuk ke dalam strategi kebijakan ekonomi desa dan merupakan bentuk implementasi dari program yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo dan diketuai oleh Menko Perekonomian Airlangga Hartanto dalam menghadapi COVID 19, yaitu Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan memberikan suntikan dana kepada masyarakat yang terdampak oleh COVID 19⁵⁷.
4. Selain itu pemberian insentif kepada masyarakat dalam pemulihan ekonomi pemerintah desa juga membebaskan kewajiban pajak desa kepada masyarakat yang terdampak oleh COVID 19⁵⁸, hal ini merupakan perintah bantuan pemerintah pusat yang tertuang di dalam program Insentif pajak untuk memberikan potongan atau pembebasan pajak penghasilan. Beberapa program dan kebijakan yang dicanangkan oleh Indonesia, dilakukan guna menjaga dan menopang perekonomian Indonesia dari ancaman Krisis ekonomi.⁵⁹

⁵⁶ Thaha, A. F. (2020). Dampak COVID 19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Universitas Muslim Maros*, II(1), 151-152.

⁵⁷ Sunny Bustomi, wawancara 04 maret 2022.

⁵⁸ Shohibur Rohman, wawancara 04 maret 2022.

⁵⁹ AHK Indonesien. (2020, September 3). COVID 19 Developments In Indonesia. Retrieved September 4, 2020, from AHK Indonesien: <https://indonesien.ahk.de/en/infocenter/news/news-details/COVID-19-developments-in-indonesia>.

C. MAQASID SYARIAH

1. Pengertian Maqasid Syariah

Maqashid Syariah secara bahasa (*lughawi*) merupakan kata majemuk yang terdiri dari dua kata, yaitu al-maqasid dan as-syariah. Kata dasar dari maqasid adalah qasada yaqsidu yang bermakna menyengaja, bermaksud kepada, maqasid merupakan bentuk jamak (plural) dari maqsid atau maqsad yang berarti maksud, kesengajaan atau tujuan.⁶⁰ Sedangkan syariah dalam Bahasa Arab memiliki arti jalan menuju sumber air.⁶¹ Orang-orang Arab tidak menyebutkan syariah Kecamatanuali apabila sumber airnya itu banyak, terus mengalir dan mudah didapat. Orang Arab juga menyebutkan syariah sebagai jalan yang terang dan jelas.⁶² Jadi maqashid syariah mengandung makna tujuan dan rahasia yang ditetapkan oleh Allah dari setiap hukum yang diturunkan Nya.⁶³

Sedangkan menurut istilah, Maqashid syariah adalah sejumlah makna atau sasaran yang hendak dicapai oleh syara“ dalam semua atau sebagian besar kasus hukumnya. atau ia adalah tujuan dari syari“at, atau rahasia di balik penancangan tiap-tiap hukum oleh Allah dan Rasul-Nya sebagai pemegang otoritas penetapan syariat.⁶⁴

Dari berbagai definisi diatas dapat dipahami bahwa maqsid syariah

⁶⁰ Mahmud Yunus, *Qāmūs Arabiy-Indūnīsiy*, cet.8 (Jakarta: Hida Karya Agung, 1990), cet.8 h. 343-344.

⁶¹ Muhammad Ibn Mukrim Ibn Manzūr al-Miṣri, *Lisān al-Arab* (Beirut: Dār aṣ-Ṣādir, tt), j. VIII, h. 175.

⁶² Umar Sulaima Abdullah al-Asyqar, *Al-Madkhal Ila asy-Syariah wa al-Fiqh al-Islami*, cet. 3 (Oman: Dār an-Nafāis, 2010), h. 16.

⁶³ Ahmad Raisūni, *Naẓariyyah al-Maqasid „Inda al-Imam asy-Syaṭibi*, (Riyadh: Ad-Dār al-Alamiyyah li al-Kuttāb al-Islāmiyyah, 1995) cet. 4, h. 18.

⁶⁴ Wahbah al-Zuhayli, *Ushul al-Fiqh al-Islami*, (Damaskus: Dar al-Fikr, 1998), juz II h. 1045.

adalah tujuan di tetapkannya sebuah hukum atau peraturan syariah yang berkaitan dengan kehidupan manusia yang berorientasi pada kemaslahatan di dunia dan akhirat.

2. Maqasid Syariah Menurut Para Ahli

Pembahasan mengenai maqasid syariah telah banyak dilakukan oleh para ulama mulai dari ulama klasik hingga kontemporer, menurut Yusuf Qardawi menyatakan bahwa kata syariat berasal dari kata syara' al syariah yang berarti menerangkan atau menjelaskan sesuatu, atau juga berasal dari kata syir'ah dan syariah yang berarti suatu tempat yang dijadikan sebagai sarana untuk pengambilan air secara langsung sehingga orang yang mengambil tidak memerlukan bantuan alat lain.⁶⁵ Allah menjadikan air sebagai penyebab kehidupan tumbuh-tumbuhan dan hewan sebagaimana dia menjadikan syariah sebagai penyebab kehidupan jiwa manusia.⁶⁶

Wahbah al-Zuhaili yang mengartikan maqasid syariah sebagai nilai-nilai dan sasaran syara' yang ada pada seluruh atau sebagian besar dari hukum-hukum Allah. Sasaran dan nilai-nilai tersebut yang kemudian menjadi tujuan dan rahasia dari ditetapkannya hukum-hukum syariah.⁶⁷

Disisi lain *Alal Al-Afasi* berpendapat mengenai maqasid syariah sebagaimana dikutip oleh Ghilman Nursidin bahwa maqashid syariah ialah tujuan yang dikehendaki syara dan rahasia-rahasia yang ditetapkan

⁶⁵Yusuf Qardawi, *Membumikan Syariat Islam Keluwesan Aturan Ilahi Untuk Manusia*, (Bandung:Pustaka Mizan,2003),cet.ke 1, h.13

⁶⁶ Amir Syaifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 2-3

⁶⁷ Wahbah az-Zuhaili, *Ushul al-fiqih al-Islam*, (Damaskus: Dar al-Fikr, 1986), h. 1017.

oleh Allah pada setiap hukum. Adapun inti dari maqashid syariah adalah untuk mewujudkan kebaikan, menghindarkan dari keburukan, atau menarik manfaat dan menolak kemudharatan atau kejelekan, dengan kata lain adalah untuk mencapai sebuah kemaslahatan, karena tujuan penetapan hukum dalam Islam adalah untuk menciptakan kemaslahatan dalam rangka memelihara tujuan-tujuan syara.⁶⁸

Menurut Muhammad al-Tahir bin asyur ialah makna dan hikmah yang menjadi perhatian syara' dalam semua keadaan pensyariaan atau dalam sebagian besar pensyariatannya.⁶⁹

Kaitanya dengan maqashid syariah tersebut, Syatibi mempergunakan kata yang berbeda-beda yaitu maqasid syariah, al-maqashid al-syar'iyah fi al-syariah, dan maqashid min syar'il-hukum.⁷⁰ Lebih lanjut dijelaskan Asafri bahwa meskipun definisi terdapat perbedaan kata-kata akan tetapi mengandung makna yang sama yakni tujuan hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT. Sebagaimana ungkapan Syatibi yang dikutip oleh Asafri Bakri Sesungguhnya syariat itu bertujuan mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat (falah) dan Hukum-hukum yang disyariatkan untuk kemaslahatan.⁷¹

Maqasid syariah tidak dapat dipisahkan dari masalah mursalah, masalah sendiri di definisikan sebagai manfaat dan kebaikan yang

⁶⁸ Ghilman Nursidin, *Konstruksi Pemikiran Maashid Syariah Imam Al-Haramain Al-Juwaini, Kajian Sosio-Histori, Tesis*, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, (Semarang: 2012), h. 8.

⁶⁹ Muhammad Tahir Bin A Syur, *Maqasid Al Syariah Al Islamiyyah*, (Malaysia: Dar Al-Fajr, 1999), h. 251

⁷⁰ Asafri Jaya Bakti, *Maqashid Syari'ah Menurut Al-Syatibi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), h. 63.

⁷¹ Asafri Jaya Bakti, *Maqashid Syari'ah*, h. 63.

dimaksudkan oleh Allah kepada hamba-Nya guna menjaga agama, jiwa, akal, keturunan dan harta mereka.⁷² Muhammad Said Ramadhan Al-Buthi menyatakan bahwa masalah identik dengan manfaat. Masalah adalah manfaat yang menjadi tujuan Allah kepada hamba-Nya dalam hal melindungi Agama, akal, jiwa, keturunan, dan harta benda miliknya.⁷³ Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Syatibi bahwa mashlahah merupakan dasar bagi kehidupan manusia yang terdiri dari lima hal, yaitu *Al-din, Al-nafs, Al-aql, Al-nasl, dan Al-maal*.⁷⁴ Sementara Imam al-Ghazali berpendapat tentang mashlahah yaitu mengambil manfaat dan menolak kemudharatan dalam rangka memelihara tujuan-tujuan syara.⁷⁵ Dalam perkembangannya, banyak ulama memiliki perbedaan pendapat akan pembagian maqashid syariah itu sendiri. As-syatibi membagi maqashid syariah menjadi tiga peringkat, yakni:

a. Darurriyyat

Darurriyyat adalah keperluan yang mendesak yaitu dimaksudkan untuk memelihara lima unsur kebutuhan yang harus ada. Menurut Wael B. Hallaq, darurriyyat terbagi dalam dua pengertian yang pertama kebutuhan itu harus diwujudkan dan diperjuangkan. Sementara pengertian yang kedua ialah segala sesuatu yang dapat

⁷² Muhammad Said Ramadhan al-Buthi, *Dawabit al-Mashlahah fi asy-Syariah al-Islamiyyah*, (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 2001), cet 6, h. 27.

⁷³ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2014), h. 111.

⁷⁴ P3EI Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas Kerja Sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 5-6.

⁷⁵ Asafri Jaya Bakri, *Maqashid Syariah*. h. 65.

menghalangi pemenuhan kebutuhan tersebut harus dihilangkan.⁷⁶

Kita manusia harus menjaga kebutuhan yang bersifat sangat penting ini. kebutuhan pokok ini ialah menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta benda. Apabila tidak terpenuhi maka dapat berdampak buruk bagi manusia.

b. Hajiyyat

Hajiyat ialah kebutuhan pokok kedua atau sering disebut kebutuhan sekunder, apabila tidak terpenuhi maka tidak akan mengancam kelangsungan hidup manusia tetapi dapat menimbulkan kesulitan bagi mukhallaf. Ini diatur dalam hukum Islam yang merupakan hukum rukhshah atau keringanan sebagai contoh dari syariat Islam yang membuktikan bahwa Islam itu mudah dan tidak menyulitkan umatnya.⁷⁷

c. Tahsiniyyat

Tahsiniyyat merupakan kebutuhan pelengkap yang apabila tidak terpenuhi tidak akan mengancam kelangsungan hidup manusia dan tidak akan menyulitkan kehidupan manusia.⁷⁸

Selanjutnya Umar Capra berpendapat mengenai tingkatan daruriyat dalam maqasid syariah, bahwa istilah Penjagaan (al-hifd) dalam maqasid memiliki makna pengembangan dan pengayaan secara terus-menerus. Disamping itu, Umar Chapra menyebutkan bahwa peletakan iman (*Al-*

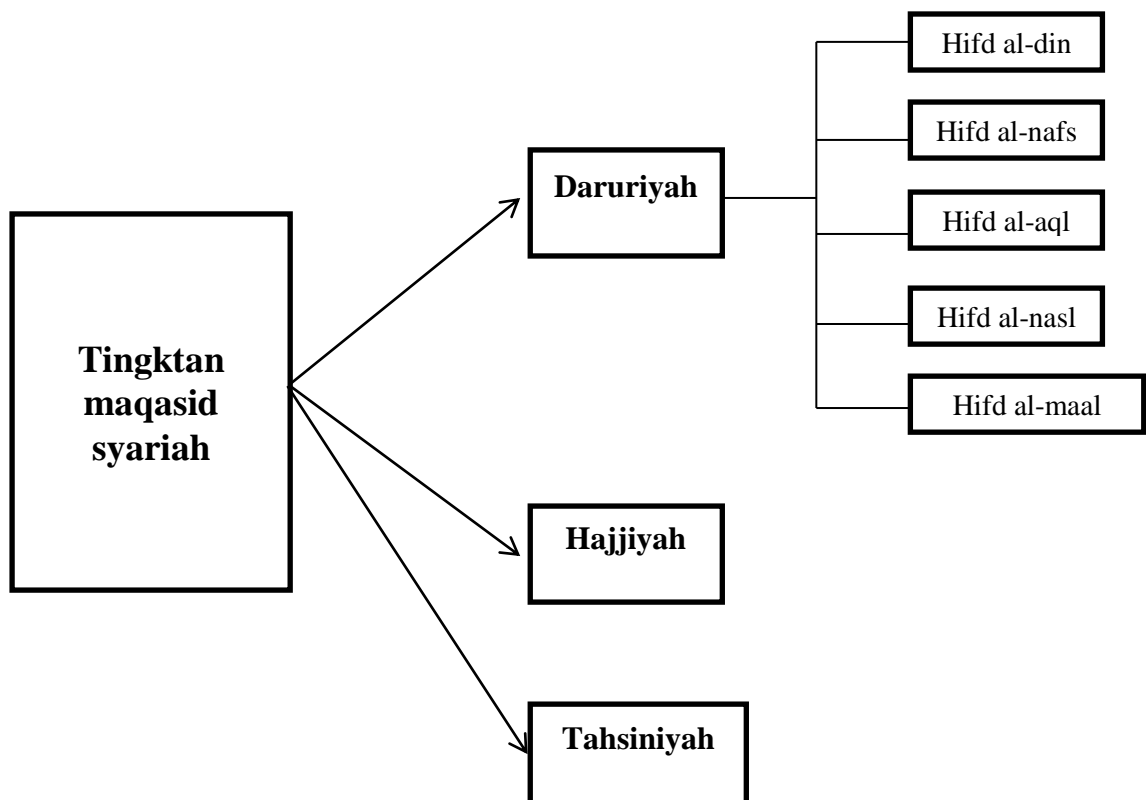
⁷⁶Wael B. Hallaq, *Sejarah Teori Hukum Islam, Pengantar untuk Usul Fiqih Mazhab Sunni*, terj E. Kusnadinigratdan Abdul haris bin Wahid, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2010), h. 248.

⁷⁷Satria Effendi, *UshulFiqh*, Ed. I, Cet. 6, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), h. 235

⁷⁸Satria Effendi, *Ushul*, h. 235

din) di urutan yang pertama dan harta (*Al-mal*) pada urutan terakhir merupakan suatu hal yang sangat tepat dan bijak. Hal ini merupakan radikal yang berbeda dengan konsep konvensional yang tidak memberikan ruang pada iman (*Al-din*), jiwa (*Al-nafs*), akal (*Al-aql*), keturunan (*Al-nasl*) dan harta (*Al-mal*) pada posisi yang tertinggi. Lebih lanjut beliau mengatakan bahwasanya tidak selamanya peringkat yang pertama atau teratas itu menunjukkan yang pertama lebih penting atau peringkat yang terakhir itu kurang penting.⁷⁹

Gambar 2.1 Pembagian Tingkatan Maqasid Syariah



⁷⁹Umar Chapra, *Masa Depan Ekonomi dalam Perpesktif Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), h.119.

3. Maqasid Syariah Dalam Menanggulangi Krisis Ekonomi

Dalam kaitannya maqasid syariah dalam menanggulangi krisis ekonomi atau pembangunan ekonomi Umar Chapra berpendapat mengenai istilah penjagaan (*Al-hifz*) bukanlah bermakna pelestarian (*status qua*) melainkan memiliki makna megembangkan dan pengayaan (*enrichment*) secara terus menerus. Hal ini berarti bahwa kebutuhan dasar dalam kelima pokok maqashid syariah dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan kondisi masyarakat. Selain itu pembahasan tentang penjagaan juga bisa berkembang sesuai dengan konteks permasalahan yang dibahas. Berikut pandangan Umar Chapra tentang ekonomi dalam perspektif maqashid Syariah:

a. Menjaga Agama (*Hifz al-din*)

Menurut Umar Chapra, agama (iman) merupakan perangkat nilai yang mampu mengawal dan me-maintain moral. Agama juga mampu memotivasi dan menundukkan presferensi pribadi seseorang dengan mengutamakan kepentingan sosial yang didasarkan pada kebersamaan, kekeluargaan (*brotherhood*, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk memperkuat solidaritas sosial dan kerjasama antara individu. Selanjutnya menurutnya agama akan mengontrol setiap tindakan seseorang atau kelompok untuk bertanggung jawab tidak hanya didunia tapi juga diakhirat⁸⁰.

b. Menjaga Jiwa (*Hifz al-Nafs*)

⁸⁰M. Umer Chapra, *The Future of Economic; An Islamic Perspective*, (Leicester: The Islamic Foundation, 2000), h.121.

Untuk pemeliharaan dan pengembangan jiwa menurut Umar Chapra dapat dilakukan dengan memenuhi kebutuhan utamanya. Kebutuhan utama yang dimaksud tidak hanya untuk menjamin atas keberlangsungan jiwa dan kesejahteraannya, melainkan juga memastikannya dapat melakukan peranannya sebagai kholifah secara efektif. Hal penting yang harus terpenuhi yaitu martabat (*dignity*), penghargaan (*self respect*), persaudaraan (*human Broterhood*), persamaan sosial (*social equity*), dan kebutuhan akan rasa adil (*justice*), jaminan hidup, hak milik dan kehormatan (*security of life, property and honour*).⁸¹

Sehubungan dengan penjagaan dan pengembangan jiwa (*nafs*) Umar Chapra menambahkan sejumlah kebutuhan lainnya yaitu tersedianya pemerintahan yang baik (*good governance*) bagi stabilitas sosial dan politik, tersedianya kebutuhan hidup (*need fulfillment*), tersedianya lapangan pekerjaan (*self employment opportunity*), distribusi kekayaan dan pendapatan (*equitable distribution of income and wealth*), menikah dan berkeluarga (*marriage and stable family life*), perasaan damai dan kebahagiaan (*mental peace and happiness*).⁸²

c. Menjaga Akal (*Hifd Al-aql*)

Menjaga akal (*Hifd Al-aql*) dalam konteks ini memiliki arti mengembangkan, akal adalah anugerah yang sangat agung yang

⁸¹ M. Umer Chapra, *The Islamic Vision of Development in The Light of The Maqashid al Syariah*, (Richmond, UK: The International Institute of Islamic Thouht, 2008), h. 9

⁸² Muhammad Yafiz, Internalisasi Maqashid al-Syariah dalam Ekonomi Menurut M. Umer Chapra, *Jurnal Ahkam*, 2015. Vol. XV. No. 1.

membedakan setiap manusia dan perlu untuk dikembangkan secara terus-menerus untuk meningkatkan kemashlahatan pribadi dan orang lain. Selanjutnya untuk pemeliharaan dan pengembangan akal diperlukan dukungan penyediaan kualitas pendidikan yang baik dengan harga yang terjangkau, penyediaan fasilitas pendukung seperti perpustakaan untuk penelitian (*library and research facilities*), kebebasan dalam berfikir dan berekspresi (*freedom of thought and expression*), pemberian penghargaan atas prestasi kerja, dan keuangan (*finance*).⁸³

d. Menjaga Keturunan (*Hifd al-nasl*)

Dalam upaya membangun peradaban yang baik dan bertahan, diperlukan generasi yang berkualitas, baik secara fisik maupun mental agar dapat merespon tantangan zaman. Untuk itu perlu adanya penanaman pendidikan moral sejak dini dan keluarga sebagai institusi pertama yang memiliki tanggung jawab dalam menanamkan pendidikan moral dan akhlak yang mulia. Umer Chapra mengatakan, untuk menjaga keturunan dapat dilakukan dengan cara pernikahan dan keluarga yang berintegritas (*marriage and family integrity*), meningkatkan kesehatan ibu dan gizi yang cukup bagi tumbuh kembang anak, pemenuhan kebutuhan hidup, menjamin tersedianya sumberdaya ekonomi bagi generasi sekarang dan yang akan datang, lingkungan yang sehat dan bersih (*healty and clean environment*)

⁸³ M. Umer Chapra, *The Islamic Vision of Development in The Light of The Maqashid al-Syariah*, h. 36-41.

dengan konsep pembangunan ramah lingkungan dan berkelanjutan (*sustainable development*), terbebas dari konflik (*freedom from conflict*) dan penjaminan atas keamanan (*security*)⁸⁴

e. Menjaga Harta (*Hifd Al-Mal*)

Peletakan penjagaan harta pada urutan terakhir bukan berarti harta tidak penting, justru harta sangat penting untuk menunjang keempat unsur maqashid syariah diatas, karena tanpa harta keempat poin maqashid syariah yang telah di sebutkan diatas tidak akan berjalan dengan baik. Umer Chapra mengatakan ada beberapa konsekuensi atas penjagaan dan pengembangan harta. Konsekuensi tersebut adalah:

- 1) Bahwa manusia memiliki hak untuk memperkaya sumberdaya ekonomi sebagai alat untuk pemenuhan atas kebutuhan hidup mereka, akan tetapi mengandung fungsi sosial karena mereka berkewajiban membagi hak tersebut terhadap orang lain atau masyarakat keseluruhan
- 2) Kegiatan ekonomi harus mampu memperbanyak dalam konsumsi pilihan (*freedom of choise*) yang berarti memperluas kebebasan dalam pemilihan konsumsi
- 3) Potensi alam yang dimiliki oleh masyarakat di suatu wilayah harus dikelola untuk memakmurkan masyarakat utamanya masyarakat daerah itu sendiri. Dengan demikian upaya dalam memajukan

⁸⁴ M. Umer Chapra, *The Islamic Vision*, h. 42-45.

perekonomian masyarakat akan terwujud, aktifitas seperti memproduksi barang dan jasa dalam pendistribusian dan konsumsinya harus berlandaskan pada aturan-aturan agama.

Selanjutnya seperti yang kita ketahui dalam ekonomi Islam dalam perlindungan dan pengembangan harta tidak di perkenankan jika hanya berorientasi pada pencarian keuntungan semata akan tetapi akan tetapi juga harus memperhatikan aspek-aspek lain seperti halnya lingkungan.

Penjagaan atas lingkungan dalam islam biasa di sebut dengan Fikih Bi'ah (fiqih lingkungan), Fikih Bi'ah membahas tentang berlingkungan hidup yang berasaskan pada ajaran-ajaran Islam yang dapat mempengaruhi latar berfikir manusia. Para ahli lingkungan membagi lingkungan hidup kedalam tiga golongan yaitu :⁸⁵

- a) Lingkungan fisik adalah segala sesuatu disekitar kita yang berupa benda mati
- b) Lingkungan Biologis ialah setiap sesuatu disekitar kita yang termasuk kedalam organisme hidup
- c) Lingkungan sosial yaitu seluruh manusia yang berada disekitar kita.

Pengkajian Fiqh Bi'ah berdasarkan pada pemahaman bagaimana manusia mampu menjaga dan melestarikan sumber daya alam yang ada sebagai perwujudan manusia dalam mengelola alam semesta.

⁸⁵ Joko Subagyo, *Hukum Lingkungan Masalah dan Penanggungannya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 19

Ada beberapa hal yang berkaitan dengan fikih lingkungan dimana manusia sebagai kholifah di bumi perlu menjalankan apa yang telah diamanahkan yaitu untuk menjaga alam semesta sebagai bentuk pemeliharaan terhadap lingkungan hidup, penjagaan tersebut diantaranya :⁸⁶

a) Pemeliharaan Jiwa Raga

Dalam perspektif fiqih lingkungan setiap jiwa dan raga makhluk hidup merupakan hal yang mulia oleh karena itu perlu adanya pemeliharaan dan perlindungan terhadap setiap makhluk hidup yang ada di muka bumi (manusia, hewan dan tumbuhan) tanpa memandang status drajat dan lainnya.⁸⁷

b) Menyelaraskan Tujuan Kehidupan Dunia dan Akhirat

Dalam Fikih dijelaskan pengaturan kehidupan manusia yang mana Fiqh telah mengatur tatanan interaksi manusia baik dengan Allah SWT dengan sesama manusia dan juga hubungan manusia dengan alam. Menyelaraskan antara tujuan dunia dan akhirat adalah bagaimana manusia dengan alam. Sehingga untuk menjalani hidup dan kehidupan ini mempunyai aturan dan norma-norma untuk mencapai tujuan akhir yaitu mendapatkan Ridha Allah.

c) Kebutuhan akan produksi dan konsumsi harus seimbang

Fiqh mengatur tatanan kebutuhan manusia dalam hal memproduksi atau mengkonsumsi sesuatu harus sesuai dengan

⁸⁶ Alie Yafie, *Merintis Fiqh Lingkungan Hidup*, (Jakarta, Tama Printing, 2006), h. 163

⁸⁷ Alie Yafie, *Merintis Fiqh*, h.167

kadar kemampuan manusia untuk mencukupi kebutuhan tersebut. hal ini didasarkan pada larangan manusia untuk berlebih-lebihan dalam segala hal.⁸⁸

d) Keseimbangan Ekosistem Harus Dijaga

Tugas manusia untuk mengolah dna melestariakan alam tidak luput dari peran serta manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Jika ekosistem terjaga maka manusia akan lebih mudah dalam memenuhi kebutuhannya.⁸⁹

e) Semua makhluk adalah mulia (*muhtaram*)

Dalam ajaran fiqih, ada ketentuan dasar bahwa semua makhluk mempunyai status hukum *muhtaram* yakni di hormati eksistensinya kita terlarang untuk membunuh atau merusak binasakannya jika ia harus dilindungi hak keperiadaanya.⁹⁰ Selaras dengan menjaga keseimbangan ekosistem, maka didalamnya manusia juga harus menjaga setiap makhluk hidup, sebab makhluk hidup selain manusia dapat juga dimanfaatkan secara seimbang tidak dieksploitasi secara berlebihan.⁹¹

f) Manusia menjalankan kekholidahannya dalam hal pengelolaan dan mengolah alam semesta ini.

Dari beberapa penjelasan tentang prinsip dasar fiqih lingkungan kesemuanya berkaitan dengan tugas manusia sebagai

⁸⁸ Alie Yafie, *Merintis Fiqh*, h.170

⁸⁹ Alie Yafie, *Merintis Fiqh*, h. 173

⁹⁰ Ali Yafie, *Menggagas fiqih sosial*,(Bandung: Mizan, 1994)h. 135

⁹¹ Alie Yafie, *Merintis Fiqh*, h.180

kholifah di muka bumi. Sebab manusia yang mempunyai akal dan fikiran yang dapat digunakan untuk mengolah dan mengelola alam semesta.⁹²

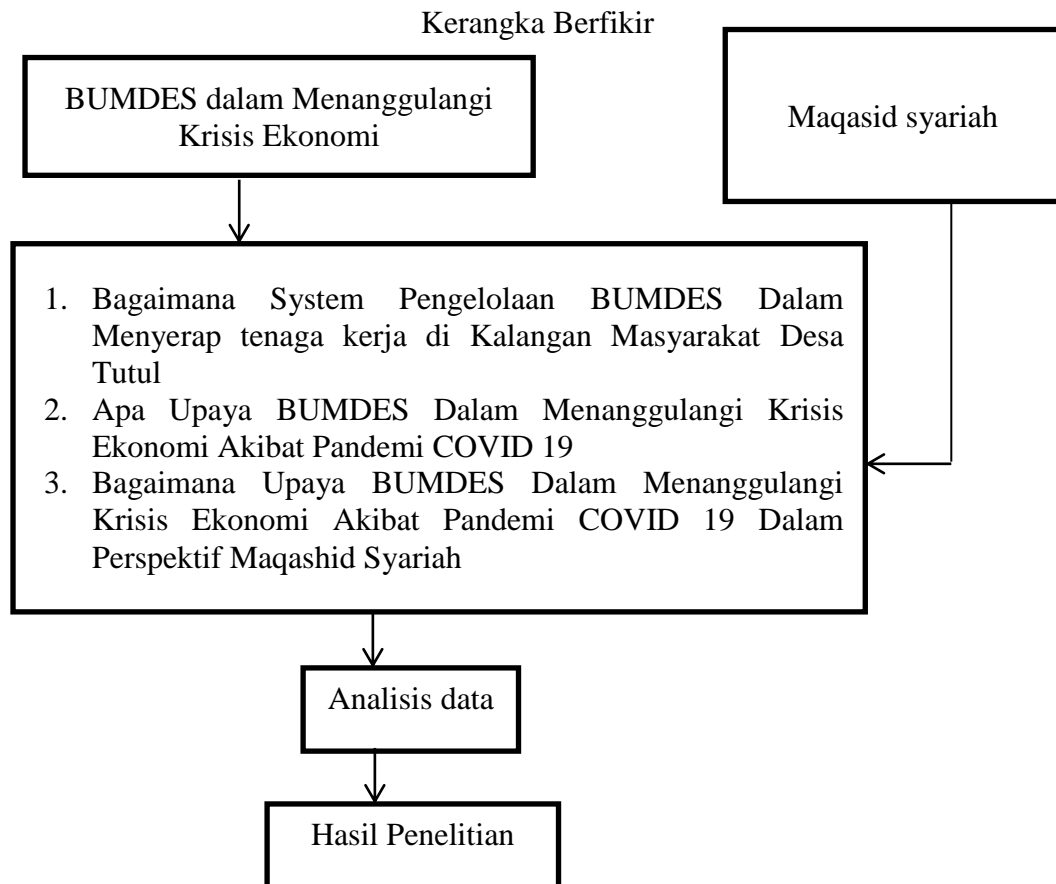
Pelestarian lingkungan bukan berarti melanggengkan lingkungan dalam keadaan statis (tidak berubah), karena hal itu tidak sesuai dengan penetapan manusia sebagai kholifah. Yang di maksud dengan pelestarian alam adalah upaya melestarikan kemampuannya sehingga selalu sesuai dan seimbang. Dengan demikian pelaksanaan pembangunan tidak boleh mengakibatkan terganggunya keserasian dan keseimbangan yang menjadi ciri alam semesta semenjak diciptakan. Apabila dalam pelaksanaan pembangunan itu menimbulkan dampak yang kurang baik maka dengan segera harus dilakukan upaya peniadaan atau paling tidak mengurangi dampak-dampak buruk tersebut sesedikit mungkin.⁹³

⁹² Alie Yafie, *Merintis Fiqh*, h. 185

⁹³ M. Thalhah, Ach Mufid, *Fiqih Ekologi Menjaga Bumi Memahami Makna Kitab Suci*, (Yogyakarta: Total Media, 2008)h, 46

D. Kerangka Berpikir

Gambar 2.2



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1) Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) jadi penulis turun langsung ke lokasi penelitian guna Untuk mengungkap keadaan perekonomian desa melalui BUMDES di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember secara konkret mengenai kondisi dan situasi setempat⁹⁴. Secara khusus ini tergolong penelitian hukum empiris yaitu dengan melakukan pengamatan atas fakta-fakta yang sesuai dengan topik penelitian lalu dikaitkan dengan teori yang digunakan oleh peneliti⁹⁵. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung serta *interview* terhadap para narasumber terkait pengelola dan yang ikut sert dalam keberlangsungan usaha dimiliki oleh BUMDES yang ada di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena sosial berdasarkan realitas atau natural setting yang holistic kompleks dan rinci, baik secara⁹⁶ atau menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah

⁹⁴ Moh. Kasira, *Metodologi Penelitian, Refleksi Pengembangan, Pemahaman dan Penguasaan Metode*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 157.

⁹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.

⁹⁶ Moh. Sidiq Priadana, Salahuddin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 3

dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁹⁷

2) Jenis Penelitian

Sementara untuk jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau studi kasus yang mana pada penelitian ini mencari fakta-fakta mengenai keadaan ekonomi yang ada di Desa Tutul dan mencari keterangan secara faktual mengenai sistem usaha yang dijalankan, partisipasi masyarakat dalam usaha tersebut dan kontribusi adanya BUMDES terhadap pendapatan asli desa PADes sehingga dapat ditemukan realitas keadaan ekonomi desa dan upaya yang dilakukan dalam masa pandemi Covid 19 melalui BUMDES yang kemudian dinilai dari sudut pandang maqasid syariah.⁹⁸

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen penelitian utama (*the instrument of choice in naturalistic inquiry is the human*)⁹⁹ sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat di butuhkan agar dapat mengenali masalah tentang keadaan ekonomi desa dalam masa pandemi melalui BUMDES yang ada di Desa Tutul. Peneliti berperan aktif dalam memuat rencana penelitian mulai dari proses, dan pelaksanaan penelitian, serta menjadi faktor penentu dari keseluruhan proses dan hasil dari pada penelitian ini. Peneliti terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan

⁹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018),h 6

⁹⁸ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 30.

⁹⁹ Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, Terj. M. Djauzi Mudzakir, (Rajawali Press, 2009), h. 66

informasi dan data-data lain yang dibutuhkan melalui observasi, wawancara dan dokumentas.¹⁰⁰

Karena pada penelitian ini kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat diperlukan untuk mengamati, berpartisipasi atau turut serta secara langsung untuk melihat fenomena yang ada di BUMDES Tutul maka dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Pra Penelitian

Pra penelitian adalah tahap dimana peneliti mengumpulkan informasi awal mengenai BUMDES Desa Tutul, proses penggalan informasi di dapatkan dengan bertanya langsung kepada pihak-pihak yang paham terhadap BUMDES Tutul dan observasi oleh peneliti, pihak-pihak yang dianggap mengerti dan paham mengenai BUMDES Tutul yaitu pengelola BUMDES pejabat desa dan masyarakat yang ikut berpartisipasi, tetapi sebelumnya peneliti meminta ijin terlebih dahulu kepada pihak desa dan pengelola BUMDES.

2. Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian peneliti berada dilokasi penelitian untuk menggali dan mengumpulkan data-data yang perlukan dengan cara interview kepada setiap pihak yang berkaitan dan paham mengenai BUMDES Desa Tutul, peneliti juga melakukan perluasan penggalan data melui observasi dengan melakukan pengamatan terhadap seluruh aktifitas yang ada di BUMDES Desa Tutul.

¹⁰⁰ Nasution, S, *Metode Penelitian Nuralistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 54

3. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun teknik penentuan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sample atas tujuan tertentu (orang yang dipilih benar-benar memiliki kriteria sebagai sampling).¹⁰¹

Terdapat beberapa jenis informan penelitian yaitu, informan kunci, informan utama, serta informan tambahan. Secara rinci, pembagian jenis informan penelitian yang sedang dilakukan saat ini antara lain :

- a. Informan Kunci. Informan kunci merupakan orang yang paling mengetahui atau memiliki disiplin ilmu yang selaras dengan topik penelitian, dalam hal ini informan kunci penelitian adalah
 - a) Kepala BUMDES Tutul yaitu Bapak Suuni Busthomi, S. E
 - b) Kepala desa Tutul yaitu Bapak H.Baidlowi
- b. Informan Utama. Informan utama merupakan orang yang secara langsung menangani permasalahan yang sedang diteliti, dalam hal ini informan utama penelitian adalah 10 orang pengerajin BUMDES Tutul yaitu:
 - a) Bapak Hasbullah (Pengerajin)
 - b) Bapak Misbahul Hasan (Pengerajin)
 - c) Bapak Benny Syaputra (Pengerajin)
 - d) Bapak Sulistiono (Pengerajin)

¹⁰¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 85.

- e) Bapak Shohibur Rahman (Ketua kelompok pengerajin)
 - f) Bapak Sudikarso (Pengerajin)
 - g) Bapak Abdul Halim (Pengerajin)
 - h) Bapak Iskandar (Pengerajin)
 - i) Ibu Rusmiati (Pengerajin)
 - j) Bapak Ach. Nur Faizi (Pengerajin)
- c. Informan Tambahan. Informan tambahan diperlukan untuk mendapatkan data pendukung penelitian. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah 2 orang dari masyarakat yang dapat dijadikan sampel penelitian yaitu:
- a) Bapak Alimuddin (Warga desa Tutul)
 - b) Bapak Mulyanto (Warga desa Tutul)

C. Latar Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember, lokasi ini dipilih atas beberapa pertimbangan yaitu:

1. BUMDES Tutul berbeda dengan BUMDES lain yang pada umumnya memilih jenis usaha pariwisata, jasa keuangan dan pertanian, akan tetapi pada BUMDES Tutul bergerak di bidang usaha pembuatan manik-manik dan bekerja sama dengan masyarakat.
2. Belum ada penelitian mengenai BUMDES pada masa pandemi dan mengungkap keadaan ekonomi desa yang dilakukan di Desa Tutul.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dan sumber data dalam penelitian merupakan hal yang penting untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diangkat.

1. Data Penelitian

Data merupakan keterangan tentang sesuatu hal, baik berupa keterangan, angka, symbol, kode dan lain-lain.¹⁰² Penelitian ini berupaya untuk mendapatkan data kualitatif yang terkait dengan BUMDES yang ada di desa Tutul yang di dapatkan dari dua sumber data yaitu manusia dan bukan manusia. Sumber data yang didapatkan dari manusia berfungsi sebagai subyek atau informasi kunci. Sedangkan sumber data yang didapatkan dari selain manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti ga mbar, foto, catatan atau tulisan-tulisan yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian berfungsi sebagai data tambahan atau data penguat dari data yang di peroleh dari sumber sebelumnya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi bagian yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertamanya,¹⁰³ data primer dalam penelitian ini didapat dari wawancara, observasi, dan dokumen yang didapatkan langsung dari pihak-pihak yang terkait dengan BUMDES.

¹⁰²M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

¹⁰³ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (cet, 2; Jakarta: Sinar Grafika, 2010) h.106

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu, data yang di peroleh dan dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen resmi.¹⁰⁴ data sekunder pada penelitian ini berupa data-data dari pengelolaan BUMDES Tutul dan juga dari buku-buku yang berkaitan dengan BUMDES dan mqasid syariah.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁰⁵ Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan cara pengamatan, pencatatan atas gejala-gejala yang berkaitan dengan BUMDES Desa Tutul¹⁰⁶ atau mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara cermat dan sistematis¹⁰⁷ mencari fakta atas penguatan ekonomi melalui usaha yang didirikan dan di jalankan oleh BUMDES Desa Tutul.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang

¹⁰⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987),h. 94

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),h. 224-225

¹⁰⁶ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 70

¹⁰⁷ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996),h. 106.

akan diteliti, yang mana pada penelitian ini BUMDES Tutul yang menjadi tempat penelitian, kemudian dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.¹⁰⁸

Teknik observasi yang digunakan ialah partisipatif dimana peneliti berinteraksi secara langsung dalam situasi sosial¹⁰⁹ dan terlibat dalam kegiatan sehari-hari objek yang sedang diamati atau disebut dengan *participant observation*, dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih tajam, lengkap sehingga sampai pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹¹⁰

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara menyeluruh dan melakukan pencatatan atas fenomena penguatan ekonomi desa melalui BUMDES yang ada di Desa Tutul,

2. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah proses dalam memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai,¹¹¹ peneliti melakukan wawancara terbuka kepada para narasumber sehingga para narasumber tahu bahwa mereka sedang diwawancarai.¹¹²responden yang akan di wawancarai ialah kepala desa Tutul yaitu H. Baidhowi, bapak Sunny Busthomi, S. E selaku Kepala

¹⁰⁸ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter Dan Keunggulannya*, (Jakarta:PT Grasindo, 2010), h. 112

¹⁰⁹ Iskandar, *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial*,(Jakarta: Gaung persada press.2009) cet,II,h.77

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,h.145

¹¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001),h.133

¹¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,h. 189

BUMDES, bapak Ali Murtadho selaku bendahara BUMDES, bapak samsiari dan pak sugiono selaku warga yang ikut serta dalam pengerajin manik-manik.

Wawancara yang digunakan ialah wawancara mendalam¹¹³ penggunaan jenis wawancara ini karena bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-katanya dalam setiap pertanyaan dapat dirubah pada saat melakukan wawancara sesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara termasuk karakteristik sosial budaya.¹¹⁴ Penggunaan jenis ini karena para nara sumber yang akan di wawancarai berbeda-beda baik secara strata pendidikan dan status sosialnya.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sebuah metode pegumpulan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan tambahan informasi sesuai dengan masalah penelitian,¹¹⁵ secara detail bahan dokumentasi terbagi menjadi beberapa macam yaitu:

- a. Otobiografi
- b. Surat-surat pribadi, buku-buku atau catatan harian, memorial
- c. Kliping
- d. Dokumen pemerintah maupun swasta
- e. Data di sarver dan flasdisk
- f. Data tersimpan di website dan lain-lain.

¹¹³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) Cet, 4, h. 108

¹¹⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), h. 181

¹¹⁵ Danial, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2009), h. 79

Selain itu dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹⁶

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat penting dilakukan oleh peneliti, hal ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan data dengan permasalahan yang diajakukan sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar data-data yang diperoleh menjadi valid, reliable dan obyektif, serta hasil penelitian terhindar dari bias-bias tertentu. Sarana operasional pada langkah *member check* adalah¹¹⁷ dengan melakukan pengecekan ulang pada semua data yang terkumpul dengan melakukan perbandingan substansi penelitian seperti yang disusun dalam pedoman penelitian dan relevansinya dengan permasalahan penelitian.

1. Apabila data yang telah terkumpul masih ada yang belum lengkap maka peneliti mengumpulkan data kembali dengan cara mendatangi sumber utama penelitian sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya.
2. Jika terdapat ketidak jelasan atas jawaban atau pernyataan dari nara

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 82

¹¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 330

sumber maka peneliti mengklarifikasi jawaban tersebut terhadap pihak yang bersangkutan atau mencari kejelasan dari pihak lain.

3. Apabila pada saat melakukan pengecekan ditemukan data atau informasi yang masih kurang maka dilakukan penghimpunan data kembali melalui klarifikasi kepada subjek penelitian dengan menggunakan media komunikasi yang memungkinkan seperti telfon, whatsapp, email, dan lain sebagainya.
4. Triangulasi yang dilakukan peneliti adalah triangulasi sumber yaitu dengan melakukan perbandingan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam alam metode kualitatif.¹¹⁸

Untuk dapat mencapai hal tersebut, maka peneliti akan melakukan langkah dibawah ini sebagaimana dijelaskan oleh Moleong yaitu:¹¹⁹

- a) Membandingkan data hasil observasi di lapangan dengan data dari hasil wawancara dengan para nara sumber
- b) Membandingkan data yang di nyatakan oleh nara sumber di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c) Membandingkan keadaan dan pandangan seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
- d) Membandingkan data dari hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan dengan BUMDES Tutul.

¹¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 331

¹¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 331

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²⁰

Sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, pada penelitian ini teknik analisis data mencakup reduksi data (*data reduction*) dimana data terkait peran BUMDES yang diperoleh dipilah dan dirumuskan sesuai fokus penelitian, penyajian data (*data display*) yakni data setelah direduksi akan dipaparkan secara deskriptif, dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*) setelah data dipaparkan, maka dilakukan serangkaian proses verifikasi menggunakan metode triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, adalah langkah dalam melakukan pemilihan data dan menyederhanakannya. Langkah dalam mereduksi data adalah dengan memilah dan memilih data membuatnya menjadi lebih ringkas kemudian menggolongkannya. Mereduksi data berarti mengelompokan data-data pokok kemudian memfokuskannya pada data-data yang penting, dicari

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 89

tema dan polanya.¹²¹

Reduksi data dalam penelitian ini adalah untuk memudahkan pemahaman peneliti terhadap data-data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian pada BUMDES Tutul. Sementara itu, untuk tahap reduksi data pada penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis jawaban dari beberapa informan untuk mengetahui peran BUMDES Tutul dalam menanggulangi krisis ekonomi akibat pandemi Covid 19.
- b. Mentranskrip hasil wawancara yang telah dilakukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah menyajikan data kedalam bentuk narasi, matriks, grafik atau bagan, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan. Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian-uraian singkat, bagan-bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹²²

3. Kesimpulan (*Verification*)

Menarik kesimpulan merupakan metode yang menghubungkan antar data-data (fenomena) yang telah dikumpulkan melalui proses wawancara observasi dan dokumentasi berdasarkan landasan teoritis yang meliputi mencari arti dari fenomena yang ada mencari pola hubungan dan penjelasan alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang telah

¹²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 92

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 95

dirumuskan sejak awal oleh peneliti ataupun mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat terus berkembang setelah peneliti melakukan penelitian lapangan yang dalam hal ini bertempat di BUMDES Tutul.¹²³

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 99

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Gambaran Umum desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Secara geografis desa Tutul terletak pada posisi $28^{\circ}\text{C}-37^{\circ}\text{C}$ lintang selatan dan $110^{\circ}-111^{\circ}40'$ bujur timur. Secara administrasi desa Tutul terletak di bagian selatan Kecamatan Balung kabupaten Jember dengan posisi di batasi oleh wilayah desa-desa tetangga sebagai berikut :

- a) Sebelah utara : desa Balung Lor dan desa Karang Semanding Kecamatan. Balung
- b) Sebelah timur : desa Balung Kulon
- c) Sebelah barat : desa Bagon Kecamatan. Puger dan desa Karang Semanding Kecamatan. Balung
- d) Sebelah selatan : desa Jambe Arum Kecamatan. Puger

Jarak desa Tutul ke pusat Kecamatan adalah 3 KM yang bisa ditempuh selama kurang lebih 5 menit. Sedangkan jarak ke pusat Kabupaten yaitu 25 KM yang bisa ditempuh dalam waktu 45 menit¹²⁴.

Desa Tutul merupakan suatu daerah otonom berbentuk desa yang terdiri dari 4 dusun yaitu dusun Maduran, dusun Krajan, dusun Kebon dan dusun Karok. Dusun Maduran terdiri dari 16 RT dan 6 RW, dusun Krajan terdiri dari 13 RT dan 6 RW, dusun Kebon terdiri dari 13 RT dan 3 RW dan dusun Karok terdiri dari 6 RT dan 2 RW dengan jumlah penduduk 9.989 jiwa

¹²⁴ Profil desa Tutul tahun 2021.

dengan rincian usia sebagai berikut :

Tabel. 4. 1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Usia

Kelompok Usia	Laki-Laki	Perempuan	L+P	Prosentase
00-04	414	370	784	7.8
05-09'	411	426	837	8.3
10-14'	392	405	797	7.9
15-19	364	378	742	7.4
20-24	417	428	845	8.4
25-29	412	454	866	8.6
30-34	435	456	891	8.9
35-39	419	442	861	8.6
40-44	380	389	769	7.6
45-49	262	270	532	5.3
50-54	259	272	531	5.3
55-59	195	211	406	4.0
60-64	178	193	371	3.7
65-69	146	167	313	3.0
70-74	132	148	280	2.8
75+	79	85	164	1.6
Jumlah	4895	5.094	9.989	100

Sumber : Monografi Desa Tutul

Masyarakat desa Tutul minimal mampu menyelesaikan pendidikan wajib yaitu selama 9 tahun dan mayoritas menyelesaikan Pendidikan menengah atas dan sudah cukup banyak yang telah menyelesaikan Pendidikan di perguruan tinggi. Dengan tingkat Pendidikan yang mumpuni mampu membantu Kecamatanakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan lapangan pekerjaan baru, sehingga mampu membantu pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Prosentase Pendidikan desa Tutul dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2**Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	Usia Pra-Sekolah	879	9.88
2	Tidak Tamat SD	0	0
3	Tamat SD	1761	19.79
4	Tamat SMP	2.635	29.62
5	Tamat SMA	3100	35.05
6	Tamat PT/Akademik	344	3.86
Total		8.994	100

Sumber : Monografi Desa Tutul

Dari data penduduk berdasarkan Pendidikan ini sangat mendukung terhadap kepekaan masyarakat dalam menyerap inspirasi dan diaktualkan dalam bentuk pekerjaan dan didukung oleh pemerintah desa untuk mewadahi potensi yang dimiliki oleh desa dan masyarakatnya, sehingga secara umum masyarakat desa mampu berpenghasilan rata-rata 5.400.000 dan teridentifikasi mata pencaharian masyarakat Tutul ke dalam beberapa sector yaitu industry kerajinan tangan, pertanian, perdagangan dll¹²⁵. Berikut adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.

Tabel 4.3**Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Industri Kerajinan Tangan	2.142
2	pertanian	1.975
3	Pemerintahan	102
4	Perdagangan	183
5	Jasa Angkutan	175
6	jasa Lainnya	287
7	Sektor Lain	42
Jumlah		4.906

Sumber : Monografi Desa Tutul

¹²⁵ Bapak Zainuddin, wawancara, (desa Tutul 08 Maret 2022)

2. Sejarah Berdirinya BUMDES Tutul

Menjadi perajin memang sudah mendarah daging bagi warga desa ini. Beberapa studi menyebut, pembuatan kerajinan di desa ini sudah berlangsung sejak 1970-an. Saat itu warga desa banyak menemukan tumpukan-tumpukan kayu yang hanya dimanfaatkan sebagai kayu bakar. Dalam perjalanannya, tumpukan kayu itu oleh beberapa orang kemudian diolah dan dimanfaatkan untuk menjadi produk kreatif. Setelah dipasarkan rupanya sambutan pasar bagus.

Berikut kutipan dengan bapak Shohirbur Rohman selaku pengerajin dan ketua kelomok senior.¹²⁶

Ndek kene kerajina iku wes mulai ndisek mas, molai teko mbah mbah, seng mek gaene teko kayu saknemune, ndisek iku akeh kayu seng mati, kadang yo mari di tebang mbek wong e mari ngunu yo dijarno, gk dikapak-kapakno, akhir e yo iku seng di gae manik-manik mbek wong tuwek. Terus di dol neng pasar-pasar akhire jere akeh seng tuku. Terus jaman molai modern iku dikembangno nggae kyak pireng, sendok, gelas, magkok dan shutil.

Dari situlah kemudian warga lain ikut memanfaatkan sisa-sisa kayu itu untuk dibuat aksesoris. Tak hanya aksesoris, dalam perkembangannya, mereka juga membuat kerajinan berbahan kayu seperti sendok, garpu, piring, nampan, mangkuk, cangkir, dan suthil (spatula)¹²⁷. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat sangat produktif, namun oleh beberapa pelanggan itu kurang dihargai dengan cara masyarakat banyak yang uangnya tidak dibayar, meskipun dibayar itu dihutang sampai berhari-hari. Sehingga pemerintah desa

¹²⁶ Shohibur Rohman, Wawancara(Tutul 08 Maret 2022)

¹²⁷ Sunni Busthomi wawancara(Tutul 08 maret 2022)

berinisiatif untuk mewadai secara disiplin dengan menggunakan payung hukum BUMDES.

Berikut kutipan hasil wawancara dengan bapak Sunni Bustomi selaku direktur BUMDES Tutul Sejahtera.

Awal kita mendirikan BUMDES Tutul karna melihat potensi yang dimiliki oleh masyarakat desa yang sejak tahun 1970 an telah menekuni kerajinan tangan untuk membuat manik-manik, cuman dulu belum terorganisir secacara sempurna, sehingga kami berinisiatif dan bermusyawarah dengan masyarakat untuk dibentuk dalam organisasi BUMDES, alhamdulillah masyarakat kita sangat antusias dan semangat, karna hal ini akan membantu pemerintah dalam menyelaraskan pendapatan masyarakat desa Tutul.

Pendirian BUMDES Tutul telah direncanakan sejak tahun 2016 oleh warga dan pemerintah setelah adanya instruksi dari pemerintah Kabupaten melalui pemerintah Kecamatan bahwa seluruh desa harus memiliki BUMDES yang kemudian dilakukan proses musyawarah antara warga dan pemerintah desa dalam perencanaan pendirian BUMDES Tutul sekaligus penentuan jenis usaha apa yang akan dijalankan, setelah penentuan jenis usaha kemudian dilakukan musyawarah kembali untuk menentukan pengelolanya. Berikut hasil wawancara dengan bapak Shohibur Rohman.¹²⁸

Desa Tutul membangun BUMDES itu sesuai dengan potensi yang ada di desa mas sesuaia dengan yang diamatkan undang-undang desa untuk mempertumbuhan perekonomian masyarakat desa melalui BUMDES ini. Kemudian para perangkat desa memutuskan untuk membangun BUMDES yang bergerak dibidang kerajinan tangan karena potensi masyarakat tentang kerajinan tangan itu sangat produktif. Kami sosialisasikan kepada masyarakat bahwa desa Tutul mau membuka badan usaha milik desa yang

¹²⁸ Shohibur rohman, wawancara (Tutul 08 maret 2022)

bergerak di bidang kerajinan tangan, tentunya kami menggandeng masyarakat yang sudah lama membuka usaha di kerajinan tangan tujuannya agar supaya bisa berjalan beriringan dan untuk menajarkan masyarakat yang baru bergabung di kerajinan.

setelah melalui proses pengajuan baru di tahun 2017 proses pengajuannya selesai dan sudah diterima berikut dengan penyertaan modalnya¹²⁹. Seperti yang di sampaikan oleh bapak Zainuddin sekretaris desa Tutul.

Awalnya ada instruksi dari pemerintah Kabupaten melalui pemerintah Kecamatan bahwa seluruh desa harus memiliki BUMDES berangkat darisana akhirnya kita melakukan musyawarah desa untuk mendengar pendapat dari masyarakat tentang usaha apa yang akan dijalankan diBUMDES kemudian kita musyawarah lagi untuk menentukan siapa yang akan mengelolanya pendiriannya ini memang sudah kita rencanakan sejak tahun 2016 baru di tahun 2017 kita cairkan dananya untuk penyertaan modal awalnya.

Pendirian BUMDES memang telah diatur dalam permendesa (peraturan pemerintah desa) No 4 tahun 2015 tentang BUMDES, dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa desa dapat mendirikan BUMDES berdasarkan perdes (peraturan desa) tentang pendirian BUMDES, pasal ini menjelaskan bahwa pendirian BUMDES maupun unit-unit usaha tidak mengahruskan adanya akta notaris yang diperlukan hanya perdes akta notaris diperlukan apabila BUMDES akan merubah dirinya kedalam bentuk PT jika tidak maka PERDES saja sudah cukup sebagai dasar untuk mendirikan BUMDES beserta unit-unit usahanya.

¹²⁹ Zainuudin wawancara(Tutul 08 Maret 2022)

3. Tujuan Berdirinya BUMDES Tutul

Tujuan yang ingin dicapai dari pembentukan atau pendirian BUMDES Tutul dalam mendorong peningkatan ekonomi dan pembangunan adalah:

- a. Penetapan institusi perekonomian desa
- b. Penciptaan kesempatan usaha
- c. Mendorong peran pemerintahan desa dalam menanggulangi kemiskinan
- d. Peningkatan PADes
- e. Mendorong perkembangan ekonomi masyarakat desa
- f. Memperluas kesempatan usaha dan lapangan pekerjaan.¹³⁰

Agar tujuan dari pembentukan BUMDES Tutul dapat terwujud maka dilakukan dengan cara pemenuhan kebutuhan masyarakat desa Tutul melalui pelayanan penyaluran barang dan jasa yang di kelola masyarakat bersama dengan pemerintah desa.¹³¹ Berikut wawancara denga ibu Ida Giawati.

Sosialisasi kami itu menawarkan bantuan kepada masyarakat yang mau bergabung dengan BUMDES. Seperti mesin plong, mesin bubut, kayu-kayu. Tentunya kami juga menggandeng para pengerajin yang sudah lam bergerak di bidang pembuatan manik-manik.

Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat mengingat BUMDES menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan perekonomian desa. Institusi ini juga di

¹³⁰ Zulkarnain Ridlwan, "Payung Hukum Pembentukan BUMDES," *Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum* Vol 7, No.3 September-Desember, 2013, h. 356

¹³¹ Ibu Ida Giawati, wawancara (Tutul 08 Maret 2022)

tuntut mampu memberikan pelayanan kepada selain anggota (diluar desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan atau tata aturan yang disepakati bersama sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi di pedesaan yang ditimbulkan dari adanya usaha yang dijalankan BUMDES.¹³²

4. Dasar Hukum Berdirinya BUMDES Tutul

Berdirinya Badan Usaha Milik Desa Tutul berlandaskan oleh UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa” dan tercantum pula dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2005 tentang Desa. Pendirian badan usaha desa Tutul disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan daerah (Kabupaten/Kota) yang ikut memfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat Desa dari ancaman persaingan para pemodal besar. Didalam Undang-undang terbaru Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa juga disinggung Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa¹³³.

Saat ini, landasan hukum mengenai keberadaan dan tata kelola

¹³² Departemen pendidikan nasional pusat kajian dinamika sistem pembangunan(pkdsp) fakultas ekonomi universitas brawijaya.buku panduan pengelolaan badan usaha milik desa.jakarta selatan;pimpinanpusatpemberdayaan desa nusantara(PR-RPDN).h. 5

¹³³ Buku panduan pengelolaan badan usaha milik desa.jakarta selatan; pimpinan pusat pemberdayaan desa nusantara (PR-RPDN).h. 65

BUMDESa semakin diperjelas oleh pemerintah dengan keluarnya Permendesa Nomor 4 Tahun 2015 tentang BUMDES. Walaupun sebelumnya juga keluar Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, namun di dalam Permendagri tidak menyinggung mengenai BUMDES. Dalam Permendesa Nomor 4 Tahun 2015 dijelaskan secara lebih terperinci mengenai proses pendirian BUMDES, siapa saja yang berhak mengelola BUMDES, permodalan BUMDES, jenis usaha yang diperbolehkan, sampai dengan pelaporan dan pertanggung jawaban pelaporan BUMDES diatur dalam peraturan menteri ini.

5. Modal awal BUMDES Tutul

Untuk modal awal pendirian BUMDES berasal dari dana desa yang dicairkan setelah melalui proses pengajuan dan telah disetujui, modal awal dicairkan pada tahun 2017 bersamaan dengan disetujuinya pendirian BUMDES di desa Tutul yaitu sebanyak 125 juta yang kemudian dibagi untuk tiga unit usaha¹³⁴.

Seperti yang dituturkan oleh bapak Baidhowi sebagai berikut

Tahun 2017 itu kita bentuk kemudian sekaligus kita sudah ada penyertaan modal, dananya itu dari dana desa, pendiriannya, modal sebanyak 125.

Berikut penuturan dari bapak Sunni Bustomi

kalau dana awal BUMDES kita ada penyertaan modal dari desa sekitar 125 juta jadi itu untuk biaya operasional dan lain lain.

Penyertaan modal BUMDES sebenarnya bukan hanya dari dana

¹³⁴ Baidhowi wawancara(Tutul 08 Maret 2022)

desa namun juga bisa berasal dari dana hibah swasta, lembaga sosial ekonomi kemasyarakatan, bantuan pemerintah provinsi pemerintah Kabupaten/kota, BUMDES Tutul juga telah memperoleh bantuan modal tambahan dari pemerintah Kabupaten Jember untuk pemotong kayu dan mesin plong kayu agar usaha yang dijalankan lebih efektif lagi. Seperti yang di tuturkan oleh bapak Sunni Bustomi¹³⁵.

Diawal tahun 2019 kita melakukan pengajuan penambahan modal kepada pemerintah Kabupaten Jember mas untuk pembuatan kantor BUMDES dan penambahan mesin plong dan alhamdulillah sudah di acc dan Alhamdulillah kantor kami sekarang baru dan mesin-mesin yang dipakek masyarakat sudah diperbarui.

6. Unit usaha Yang Dimiliki BUMDES Tutul

Unit usaha yang dimiliki oleh BUMDES Tutul sebenarnya bukan hanya bergerak di bidang kerajinan tangan, melainkan sempat menekuni sektor pertanian seperti penjualan pupuk, bibit tanaman, dan obat-obat pertanian lainnya, namun karena dari faktor kondisi selalu berselisih dengan kelompok tani masyarakat dan untuk yang bergerak di bidang pertanian dikembalikan kepala pemerintah desa dan BUMDES Tutul hanya menekuni bidang kerajinan tangan dan terus melakukan inovasi-inovasi serta memberikan edukasi kepada masyarakat agar produk yang dihasilkan oleh BUMDES Tutul bisa diterima oleh pasar¹³⁶. ucap bapak Shohibur Rohman saat di wawancarai.

Dulu BUMDES sempat membuka usaha di bidang pertanian, namun karna sering salah paham dengan kelompok tani makan kami mengalah dan kami focus kepada kerajinan tangan dan terus berinovasi supaya produk BUMDES laku.

¹³⁵ Sunni Bustomi wawancara(Tutul 08 Maret 2022)

¹³⁶ Shohibur Rohman wawancara(Tutul 08 Maret 2022)

7. Lokasi BUMDES Tutul

BUMDES Tutul berada di desa Tutul bertempat di bangunan baru sebelah selatan Aula Desa Tutul dan juga berderatan dengan kantor desa Tutul Kecamatan. Balung Kabupaten. Jember.

a. Visi BUMDES Tutul Sejahtera:

Mengembangkan potensi ekonomi masyarakat agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang layak serta berprospek baik untuk masa yang panjang.

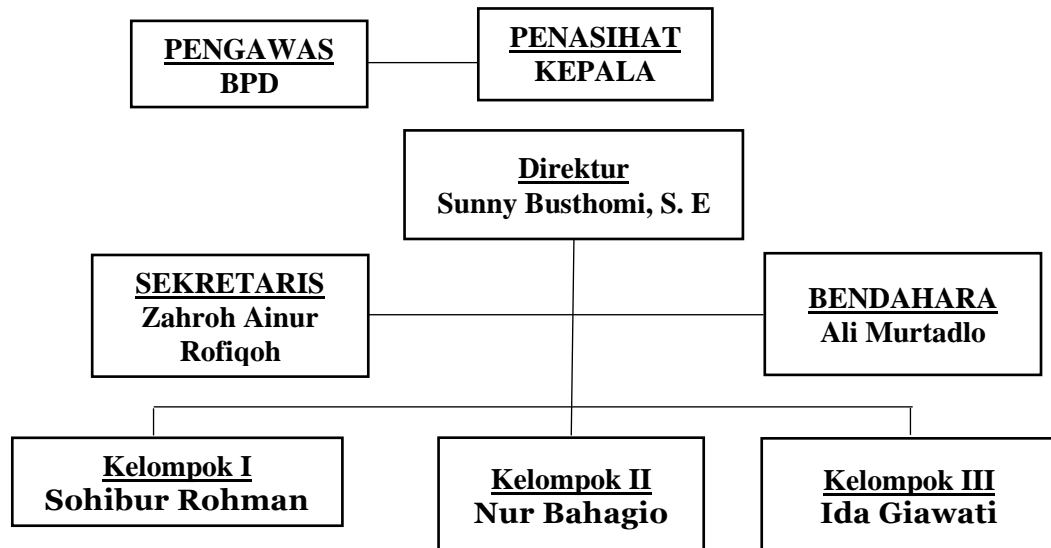
b. Misi BUMDES Tutul Sejahtera:

Menciptakan terobosan baru untuk mengoptimalkan ekonomi yang ada di desa guna mengembangkan kreativitas masyarakat untuk memanfaatkan peluang usaha yang baik, agar dapat mensejahterakan masyarakat desa.¹³⁷

¹³⁷ Profil Desa Tutul tahun 2021

8. Struktur BUMDES Tutul Sejahtera

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BUMDES Tutul Sejahtera



Struktur organisasi BUMDES Tutul Sejahtera terdiri dari badan pengawas yang pegang oleh Badan Pemusyawaratan Desa(BPD), dan penasehat diduduki oleh Kepala Desa kemudia sekretaris yaitu Zahroh Ainur Rofiqoh, sedangkan Bendahara bapak Ali Murtadlo. Untuk kelompok I yang manaungi pengerajin wilayah Dusun Maduran yaitu baapk Shohibur Rohman, kelompok II bapak Nur Bahagio yang menungi pengerajin di wilayah dusun Krajan sedangkan kelompok III dengan wilayah dusun Karuk dan Kebon promotori oleh ibu Ida Giawati¹³⁸.

¹³⁸ Struktur Organisasi BUMDES Tutul Tahun 2022

B. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah peneliti temui di lapangan menggunakan triangulasi sumber dengan teknik reduksi data secara deskriptif.

1. Program BUMDES Tutul di masa pandemi Covid 19

Persoalan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid 19 sangatlah kompleks, persoalan itu antara lain masyarakat kehilangan mata penerian. Penurunan perekonomian masyarakat desa Tutul akibat tidak ada permintaan dari pembeli sehingga masyarakat berhenti memproduksi, dan pihak BUMDES tidak bisa memobilisir untuk menjualkan produk-produk yang dihasilkan oleh para pengerajin¹³⁹. Berikut wawancara bapak Sunny Bustomi.

Kalau para pengerajin mampu saja mas memproduksi sebanyak itu, tapi memang keadaan pasar yang tidak memungkinkan untuk memproduksi sbanyak itu. Bahkan meraka terus memproduksi seperti biasanya, namun setelah tidak ada permintaan dari pasar dan barang sudah menumpuk mereka mulai berkurang.

Memang dampak yang diakibatkan oleh pandemi ini sangat menyentuh masyarakat sampai ke akar rumput, para pejuang ekonomi keluarga hampir keseluruhan kehilangan penghasilan. Seperti paparan bapak Sukidarso saat di wawancara.¹⁴⁰

Yoo gk normal blas mas, wong Kabupateneh kenek imbase

¹³⁹ Sunni Bustomi wawancara(Tutul 08 Maret 2022)

¹⁴⁰ Sudikarso wawancara(Tutul 08 September 2022)

corona opo meneh kerajinan mas, kan kerajinan iku hasil e mbek BUMDES dikirim neng luar kota, pas di dalam itu onok penyekatan. Dadi yo gk iso ngirim, opo meneh jerene ketuane iku sek gorong onok seng najlok, dadi yo gk iso kirim mas

Semua para pengerajin itu tidak ada pemasukan lagi, untuk menunjang kebutuhan sehari-hari saja para pengerajin harus mengambil uang yang selama ini mereka tabung. Seperti yang dipaparkan bapak Nur Faizi.¹⁴¹

Buhh aku gk nduwe penghasilan blas mas, aku malah mangan duwek tabungan, kate gk bingung piye mas, kebutuhan sehari-hari wes akeh terus gk onok pemasukan. Asli selama patang ulan gk kerjo blas, awal e yo sek kerjo pas awal-awal corona, terus BUMDES sek prei kulak, jerene yo gk onok seng njalok teko pusat e. terus barang ndek BUMDES iku sek numpuk mas.

Tidak hanya bapak Nur Faizi yang harus menguras uang tabungannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena kehilangan mata pencaharian, ibu Rusmiati juga mengalami keadaan yang serupa. Berikut hasil wawancara dengan ibu Rusmiati.¹⁴²

gk onok penghasilan blas mas, mangan mbek duwek celengan iku. Yooo pernah entok bantuan teko deso iku 850.000 dadi Alhamdulillah mas, tapi gk suwi teko iku jerene onok seng jalok meneh teko seng tuku, akhire aku yoo garap maneh mas manik-manik iku tapi ojok akeh-akeh jere.

Akan tetapi keterpurukan masyarakat yang bergabung dengan

¹⁴¹ Ach. Nur Faizi wawancara(Tutul 08 Maret 2022)

¹⁴² Rusmiati wawancara(Tutul 08 September 2022)

BUMDES tidak berlangsung lama, hal itu dikarenakan sejak pertengahan tahun masa pandemic, itu mulai ada permintaan dari pasar, hal itu juga dikarenakan upaya-upaya pengelola BUMDES dan pemerintah untuk menanggulangi krisis ekonomi akibat pandemic.¹⁴³ sebagaimana yang disampaikan oleh bapak sulistiono saat diwawancarai.

Lak awak-awal onok peraturan gk oleh metu teko omah iku gk onok belas kegiatan BUMDES iki mas, lak para pengerajin sek garap, cuman onok pengumuman teko ketua lak BUMDES saiki sek gorong kulak. Soal e barang neng BUMDES sek akeh, terus permintaan teko pasar gk onok. Akhir e yo mandek mas para pengerajin selama paling 4 bulanan. Tapi sekmarine 4 bulan iku onok permintaan maneh untuk jenis manik-manik. Akhire para pengerajin garap maneh tapi gk oleh akeh-akeh soal e weddi gk onok permintaan maneh. Tapi pas petengan tahun iku akeh meneh permintaan. Iyo Alhamdulillah wes iso normal maneh pendapatan.

¹⁴³ Sulistiono wawancara(08 September 2022)

2. Implementasi program BUMDES Tutul di masa pandemi Covid 19

Pandemi Covid 19 cukup membuat para pengerajian kehilangan mata mencarhariannya, karna banyak di kalangan masyarakat yang bergantung pada hasil dari kerajinan tangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pada awal pandemi produksi terus berjalan namun tidak ada pengiriman barang¹⁴⁴.

Berikut paparan dari ibu Sulistiono salah satu pengerajin manik-manik.

Keluarga saya pada awal Covid 19 masuk ke Indonesia hampir tidak bisa makan mas, karna keluarga saya penghasilannya cuman pembuatan gelang, tasbih, kalung dan sendok dari kayu, sedangkan di BUMDES belum ada permintaan dari pelanggan dan barangnya masih menumpuk digudang. Tapi angin segar tiba-tiba datang dari pelanggan untuk kembali membeli produk dari BUMDES. Namun masalah kembali datang dalam pengiriman tidak bisa karena masih ada penyekatan di berbagai perbatasan kota.

Berangkat dari beberapa keluhan masyarakat direktur BUMDES berinovasi untuk mengirimkan produk kerajinan tangan melalui jasa pengiriman barang yang sudah ada legalitasnya, dan bekerjasama dengan perusahaan bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya kalangan para remaja untuk memasarkan melalui *Market Pleace* resmi seperti Shopie, Lazada, Tokopedia dan Buka Lapak¹⁴⁵.

Berikut hasil wawancara dengan bapak Benny Syaputra salah satu pemilik lapak di *market pleace*

¹⁴⁴ Sulistiono wawancara(Tutul 08 Maret 2022)

¹⁴⁵ Benny Syaputra wawancara(Tutul 08 Maret 2022)

Banyak masyarakat yang mengeluh kan yah mas, maka dari pemerintah desa berserta ketua BUMDES mendatangkan Agen resmi dari bus AKAP untuk memberikan edukasi bahwa pengiriman barang melalui bus akap tersebut bisa dijadikan solusi kepada para pengerajin yang barangnya menumpuk. Dan saya buat lapak di shopie, lazada dan buka lapak Alhamdulillah saya bisa menjual produk BUMDES dengan harga yang relative lebih mahal dengan harga masyarakat sini jual dan itu sangat laku dan bahkan saya bisa menjual langsung ke luar negeri.

Melihat prospek menggunakan jasa bus antar kota antar provinsi sangat efektif, membuat kendala yang dialami oleh pengerajin bisa teratasi dan menjadi solusi yang solutif bagi masyarakat. Kendala yang dialami oleh masyarakat hanya berlangsung selama 2 bulan dan pendapatan masyarakat kini bisa pulih kembali bahkan para remaja bisa mendapatkan tambahan pendapatan dari penjualan di market place¹⁴⁶. Berikut penjelasan dari bapak Shohibur Rohman.

Setelah masyarakat di edukasi oleh pemerintah desa dan direktur BUMDES pendapatan masyarakat kian membaik dan kalangan para remaja desa bisa menjual di market place dengan harga yang lebih mahal. Kami tidak bisa mengirim produk hanya 2 bulan saja. Setelah itu kami normal kembali.

Para pengerajin diuntungkan dengan menggunakan jasa bus AKAP karna para pengerajin bisa menaikkan harga dari semestinya dengan dalih pengerajin harus menanggung ongkos kirimnya, dari harga semula Rp. 500.000 perkwintal untuk jenis tasbih, kalung dan gelang menjadi Rp. 600.000. untuk sendok semula Rp. 635.000 menjadi Rp. 710.000 perkwintal. Tongkat perbiji dengan ukuran 50 CM semula Rp. 45.500 menjadi Rp. 51.500 sedangkan untuk ukuran

¹⁴⁶ Shohibur Rohman wawancara(Tutul 08 Maret 2022)

100 CM semula Rp. 89.500 menjadi Rp. 96.500 dan untuk piring perbiji rata-rata semua ukuran naik Rp. 3. 600¹⁴⁷. Berikut penjelasan dari ibu Ida Giawati selaku ketua kelompok III.

Setelah perekonomian masyarakat Tutul yang bergelut di bidang kerajinan tangan pulih kembali, maka semua harga produk kerajinan tangan naik semua mas, karna mereka harus menanggung biaya ongkos kirim, meskipun biaya ongkos kirim sangat relative murah. Dan dari harga yang di naikkan itu masih banyak sisa dari ongkos kirim. Jadi mereka ada tambahan keuntungan.

Produk yang di hasilkan para pengerajin di desa Tutul terbuat dari kayu yang sudah relative kurang produktif untuk dijadikan bahan mebeller seperti pohon kopi tua yang tidak berbuah lagi dan oleh petani kopi akan di perbarui dengan pohon yang baru, potongan pendek dari pohon mahoni, sortiran pohon jati, dan pohon kepala yang mati karna terkena penyakit¹⁴⁸. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Hasbullah selaku salah satu pengerajin.

Kayu yang kami ambil itu kayu yang tidak laku kepada juragan kayu mas, seperti ruas pendek dari potongan kayu jati dan mahoni, pohon kelapa yang mati biasanya terkena petir atau kena penyakit mas, berbeda dengan pohon kopi kami ambil langsung ke petani, biasanya kalau pohon kopinya sudah tua itu tidak berbuah sehingga oleh petani biasa diganti dengan pohon bibitan dan kami sama sekali tidak merusak lingkungan dengan menebang pohon sembarangan di hutan.

Dari data hasil observasi yang peneliti temukan selama berada dilapangan BUMDES Tutul bahwa pendapatan masyarakat Tutul kini mulai membaik, berikut peneliti lampirkan table pendapatan beberapa pengerajin.

¹⁴⁷ Ida giawati wawancara(Tutul 08 Maret 2022)

¹⁴⁸ Hasbullah wawancara(Tutul 08 Maret 2022)

3. Peran BUMDES Tutul dalam menanggulangi krisis ekonomi akibat pandemi Covid 19 perspektif maqashid syariah

BUMDES dituntut untuk harus berperan aktif sebagai representasi pemerintah yang sangat dekat dengan masyarakat desa ini, sehingga pemerintah desa beserta Direktur BUMDES melakukan konsolidasi lembaga BUMDES, refleksi keadaan dan melakukan transformasi program BUMDES agar bisa menghadapi persoalan akibat pandemi. Berikut paparan dari bapak Zainuddin selaku sekretaris desa Tutul¹⁴⁹.

Tanggung jawab kami pada masa pandemic sangatlah berat mas, karena kami harus selalu melakukan upaya-upaya agar produk-produk BUMDES ini terus bisa dipasarkan. Perubahan kondisi membuat kami harus membuat program-program baru di BUMDES untuk melewati keadaan krisis ini.

Berikut keterangan dari bapak Sunni Bustomi selaku direktur BUMDES¹⁵⁰.

Kemarin saat pendemi mulai masuk ke Indonesia kami sempat kualahan dengan seruhan masyarakat mas, gimana kami tidak bingung wong semua mobilisasi masyarakat dilarang, pengiriman barang dihentikan, sedangkan masyarakat terus memproduksi manik-manik dll, sehingga terjadi penumpakan barang. Kamipun harus mencarikan solusi buat masyarakat, karena sebagian besar masyarakat menggantungkan pendapatannya ke kerajinan tangan ini.

Sebelum kami memberikan solusi terhadap kendala yang di alami

¹⁴⁹ Zainuddin wawancara(Tutul 08 Maret 2022)

¹⁵⁰ Sunni Bustomi wawancara(Tutul 08 Maret 2022)

oleh masyarakat, kami merealisasikan beberapa Program yang dikonseptkan dalam menyikapi pandemi COVID 19 adalah :

1. Membebaskan biaya pajak desa

Pembebasan biaya pajak desa sebagai bentuk upaya dalam meringankan beban masyarakat desa Tutul.

2. Berkerjasama dengan Agen bus AKAP

Sunni Bustomi mengatakan bahwa kerjasama dengan pihak bus antar kota antar provinsi diperkirakan mampu mendongkrak perekonomian masyarakat desa Tutul. Pasalnya kendala yang dihadapi oleh masyarakat desa Tutul hanya dalam pengiriman saja, karena permintaan pasar masih stabil.

3. Bekerja sama dengan jasa angkutan barang

Berdasarkan dengan peraturan pemerintah bahwa angkutan barang yang sudah ada legalitas resmi tidak diberhentikan pada masa pandemi, hal ini sangat menjadi solusi bagi masyarakat desa Tutul untuk memenuhi permintaan pasar yang masih tinggi.

4. Memanfaatkan teknologi

Kepengurusan BUMDES memberikan edukasi kepada masyarakat Tutul khususnya para remaja untuk memasarkan produk hasil kerajinan tangan melalui *market place* resmi seperti shopee, lazada, buka lapak dll¹⁵¹.

¹⁵¹ Sunni Bustomi wawancara(Tutul, 08 Maret 2022)

Meski segala upaya sudah dilakukan oleh pemerintah desa beserta dengan kepengurusan BUMDES, akhirnya ada pencerahan dari pasar yang menjadi penentu terhadap produktifitas usaha BUMDES. Di pertengahan tahun pandemic itu mulai ada orderan lagi dari pelanggan

Berikut paparan dari Misbahul Hasan salah satu pengerajin di desa Tutul¹⁵².

Pertengahan tahun 2020 itu kemudian ada yang order lagi, dari situlah para pengerajin bisa ada pemasukan, tapi tidak seperti sebelum korona, kalau sebelum korona itu bisa memproduksi sampek 15 kodi, paling cuman memproduksi 5 kodi.

Dari adanya ordean lagi dari pelanggan merupakan suatu infus segar untuk banggunya BUMDES dari keterpurukan, sehingga keadaan BUMDES kian hari makin membaik. Berikut wawancara bapak Abdul Halim.¹⁵³

Lak saiki wes memproduksi normal mas, seng gk garap blas iku pas awal-awal, pas gk oleh metu teko omah, terus ndek dalam dijegat. Dadi gk iso kirim barang BUMDES e, akhire barang ndek BUMDES iku akeh pas gk onok permintaan teko pembeli mas, tapi iku mek beberapa bulan gk suwi. Terus sekitar pertangan tahun pas korona iku wes normal maneh mas, nggarai meh natalan pas bareng mbek riyoyone wong hindu, buda. Yooo langsung akeh maneh orderan mas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama di lapangan bahwa penjualan barang dari para pengeajin terus berlangsung setiap hari, peneliti kerap kali menjumpai penjualan barang dari para pengeajin dan ada mobilisasi masyarakat mengangkut barang-

¹⁵² Misbahul Hasan wawancara(Tutul 08 Maret 2022)

¹⁵³ Sulistiono wawancara(Tutul 08 September 2022)

barang dari rumah para pengerajin. Tidak hanya itu, suara mesin pemotong kayu, mesin plong, dan penghalus kayu di fungsikan dengan baik.

No	Nama Pengerajin	Pendapatan Tiap Bulan
1	Hasbullah	Rp. 3.500.000
2	Sulistono	Rp. 3. 140.000
3	Misbahul Hasan	Rp. 4. 500.000
4	Benny Syaputra	Rp. 2. 150.000
5	Rusmiati	Rp. 3. 075.000

Peranan Unit usaha yang didirikan oleh BUMDES Tutul untuk penguatan perekonomian masyarakat desa berjalan dengan efektif, hal itu dibuktikan bahwa unit usaha yang dijalankan oleh BUMDES Tutul di masa pandemic COVID 19 masih bisa berjalan meski sempat tersendat selama empat bulan. Hal ini dikarenakan pengelola BUMDES Tutul mengikuti kebijakan pemerintah Indonesia yaitu focus untuk memberikan perkenalan teknologi digital pada mereka dalam kegiatan berbisnis, sehingga tidak harus mengandalkan kegiatan bertemu secara langsung. Dapat dikatakan bahwa hal ini sekaligus sebagai persiapan sebelum masuk pada industri 4.0¹⁵⁴.

Di samping dua kebijakan tersebut, pemerintah Indonesia juga menerapkan suatu program yang termasuk ke dalam strategi kebijakan ekonomi Indonesia dalam menghadapi COVID 19, yaitu Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dicanangkan oleh Presiden

¹⁵⁴ Thaha, A. F. (2020). Dampak COVID 19 terhadap UMKM di Indonesia. Jurnal Universitas Muslim Maros, II(1), 151-152.

Joko Widodo dan diketuai oleh Menko Perekonomian Airlangga Hartanto. Dalam implementasinya, program ini memberikan suntikan dana Rp 14,1 triliun ke empat BUMN untuk meningkatkan kapasitas dan operasi yang dilakukan selama COVID 19. Selain itu pemberian insentif pajak bagi dunia usaha senilai Rp 123,01 triliun juga tertuang di dalam program PEN. Insentif pajak tersebut didapatkan dari potongan pajak impor bahan baku, pajak penghasilan, dan retribusi awal pajak pertambahan nilai. Beberapa program dan kebijakan yang dicanangkan oleh Indonesia, dilakukan guna menjaga dan menopang perekonomian Indonesia dari ancaman Krisis ekonomi.¹⁵⁵ Karena setiap kebijakan yang diambil oleh pemerintah harus mengandung kemaslahatan yang sesuai dengan kondisi dan situasi, sebagaimana kaidah fiqh menjelaskan

تصرف الامام على الرعية منوط بالمصلحة

Artinya: "Kebijakan imam/pemerintah bagi rakyat harus berdasar maslahah,"

Semua kebijakan pemerintah merupakan bentuk Ijtihad yang dilakukan oleh Ulama dan Ulil Amri di Indonesia untuk upaya lahiriyah memutus mata rantai penyebaran wabah yang akan menimbulkan kemadlaratan bagi dirinya dan kemadlaratan bagi orang lain (la dharar wa la dhiror) artinya hal tersebut memprioritaskan keselamatan diri dan keselamatan bersama (fiqh al-awlawiyat).¹⁵⁶

¹⁵⁵ AHK Indonesien. (2020, September 3). COVID 19 Developments In Indonesia. Retrieved September 4, 2020, from AHK Indonesien: <https://indonesien.ahk.de/en/infocenter/news/news-details/COVID-19-developments-in-indonesia>.

¹⁵⁶ Saepul Aziz. (2020, April 29) Masalah Mursalah dalam kedudukannya sebagai sumber Hukum Islam, di akses juni 27, 2022 from KEMANAG JATENG, <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/masalah-mursalah-dalam-kedudukannya-sebagai-sumber-hukum-islam>

BAB V

PEMBAHASAN

A. Program BUMDES Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember dalam Bidang Ekonomi di Era Covid 19

Sebagaimana harapan dari UU No. 6 tahun 2014 Tentang Desa bahwa adanya BUMDES Tutul mampu mengangkat perekonomian desa Tutul dan berjalan sangat efektif, sehingga banyak masyarakat miskin dan kurang mampu sangat terbantu oleh adanya BUMDES Tutul dan Bergantung mata pencahariannya dengan hasil kerajinan tangan. Tujuan yang ingin di capai dari pembentukan atau pendirian BUMDES dalam rangka mendorong peningkatan ekonomi dan pembangunan desa adalah:

- a. Penetapan institusi perekonomian desa
- b. Penciptaan kesempatan usaha
- c. Mendorong peran pemerintahan desa dalam menanggulangi kemiskinan
- d. Peningkatan PADes
- e. Mendorong perkembangan ekonomi masyarakat desa
- f. Memperluas kesempatan usaha dan lapangan pekerjaan.¹⁵⁷

Namun setelah pandemi COVID 19 masuk ke Indonesia masyarakat Desa Tutul hampir kehilangan mata pencahariannya karna masyarakat terus memproduksi manik-manik, sendok, piring, tongkat dll sedangkan pengiriman barang tidak bisa dilangsungkan dan terjadilah penumpukan barang tanpa adanya pendapatan. Terjadi ketidakseimbangan antara *supply*

¹⁵⁷ Zulkarnain Ridlwan, "Payung Hukum Pembentukan BUMDES," *Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum* Vol 7, No.3 September-Desember, 2013, h. 356

dan *demand*.

United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD, 2020) menyebutkan bahwa Covid 19 memukul negara-negara berkembang pada saat mereka sedang berjuang dengan beban utang yang berkelanjutan selama bertahun-tahun. Pada akhir 2018 total stok utang negara-negara berkembang mencapai 191 persen (atau hampir dua kali lipat) PDB gabungan mereka, level tertinggi yang pernah tercatat. Krisis utang negara berkembang, yang sudah berlangsung sebelum guncangan Covid 19, memiliki dua hal yang patut diketengahkan dalam konteks perdebatan tentang pengurangan utang untuk negara berkembang setelah guncangan Covid 19. Pertama, krisis utang yang sedang berlangsung tidak terbatas pada negara-negara berkembang yang termiskin saja, tetapi juga berpengaruh pada semua kategori pendapatan. Kedua, pada umumnya, disebabkan oleh arus ekonomi di dalam negeri¹⁵⁸.

Keadaan yang sangat sulit karena terdampak oleh Pandemi COVID 19 tetap harus di lewati oleh BUMDES Tutul dan masyarakat, hal ini menuntut semua yang terkait dengan BUMDES Tutul untuk melakukan inovasi-inovasi yang solutif melewati tantangan ini. Direktur BUMDES Sunni Bustomi mengajak sebagian masyarakat rapat untuk mencari solusi bersama terkait dengan keadaan terdampak COVID 19, dan merumuskan sebuah solusi yang diharapkan mampu mengatasi persoalan yang diakibatkan oleh pandemi yaitu dengan bekerjasama dengan perusahaan bus AKAP dan jasa angkutan barang

¹⁵⁸ Muhyiddin, "Covid 19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia," *The Indonesian Journal of Development Planning* Vol IV, No.2 Juni, 2020.

yang sudah ada legalitas resmi¹⁵⁹.

Secara spesifik ada beberapa program yang dicanangkan oleh BUMDES desa Tutul Kecamatan. Balung Kabupaten. Jember untuk menanggulangi terhentinya proses distribusi hasil kerajinan tangan yang merupakan produk unggulannya, yaitu:

1. Membebaskan biaya kontribusi ke desa

Pembebasan biaya kontribusi ke desa sebagai bentuk upaya dalam meringankan beban masyarakat desa Tutul.

2. Berkerjasama dengan Agen bus AKAP

Sunni Bustomi mengatakan bahwa kerjasama dengan pihak bus antar kota antar provinsi diperkirakan mampu mendongkrak perekonomian masyarakat desa Tutul. Peralnya kendala yang dihadapi oleh masyarakat desa Tutul hanya dalam pengiriman saja, karena permintaan pasar masih stabil.

3. Bekerja sama dengan jasa angkutan barang

Berdasarkan dengan peraturan pemerintah bahwa angkutan barang yang sudah ada legalitas resmi tidak diberhentikan pada masa pandemi, hal ini sangat menjadi solusi bagi masyarakat desa Tutul untuk memenuhi permintaan pasar yang masih tinggi.

4. Memanfaatkan teknologi

Kepengurusan BUMDES memberikan edukasi kepada masyarakat Tutul khususnya para remaja untuk memasarkan produk hasil kerajinan tangan

¹⁵⁹ Sunni Bustomi wawancara(Tutul 08 Maret 2022)

melalui *market place* resmi seperti shopee, lazada, buka lapak dan sebagainya¹⁶⁰.

B. Implementasi Program BUMDES Desa Tutul Kecamatan. Balung Kabupaten. Jember dalam Menanggulangi Krisis Ekonomi Akibat Covid 19

Inovasi dan program yang digagas oleh Direktur BUMDES Tutul yaitu berkeja sama dengan perusahaan bus Antar Kota Antar Provinsi(AKAP) dan jasa ekspedisi resmi mampu menjadi solusi dari keadaan yang sangat mencekam. Tidak hanya menjadi solusi, bahkan mampu membuat para pengerajin bisa menaikkan harga dan mendapatkan laba tambahan.

Para pengerajin diuntungkan dengan menggunakan jasa bus AKAP karena para pengerajin bisa menaikkan harga dari semestinya dengan dalih pengerajin harus menanggung ongkos kirimnya, dari harga semula Rp. 500.000 perkwintal untuk jenis tasbih, kalung dan gelang menjadi Rp. 600.000. untuk sendok semula Rp. 635.000 menjadi Rp. 710.000 perkwintal. Tongkat perbiji dengan ukuran 50 CM semula Rp. 45.500 menjadi Rp. 51.500 sedangkan untuk ukuran 100 CM semula Rp. 89.500 menjadi Rp. 96.500 dan untuk piring perbiji rata-rata semua ukuran naik Rp. 3. 600¹⁶¹.

Direktur BUMDES tidak hanya menggagas masalah pengiriman barang, melainkan juga mengedukasi para remaja desa Tutul untuk membuat lapak di market Place resmi seperti shopee, lazada dan buka lapak dan menjual produk BUMDES, sehingga para remaja desa mendapatkan

¹⁶⁰ Sunni Bustomi wawancara(Tutul, 08 Maret 2022)

¹⁶¹ Ida giawati wawancara(Tutul 08 Maret 2022)

penghasilan dari penjualan itu. Melihat prospek menggunakan jasa bus antar kota antar provinsi sangat efektif, membuat kendala yang dialami oleh pengerajin bisa teratasi dan menjadi solusi yang solutif bagi masyarakat. Kendala yang dialami oleh masyarakat hanya berlangsung selama dua bulan dan pendapatan masyarakat kini bisa pulih kembali bahkan para remaja bisa mendapatkan tambahan pendapatan dari penjualan di *market place*¹⁶².

Langkah-langkah jajaran kepengurusan BUMDES, dalam mengatasi kesulitan pendistribusian hasil produk unggulannya dapat dikatakan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan BUMDES yang baik.¹⁶³ Terdapat 6 (enam) prinsip dalam pengelolaan BUMDES yaitu:

1. Kooperatif

Semua bagian yang terlibat di dalam BUMDES diharuskan mampu melakukan kerjasama yang baik untuk pengembangan dan kelangsungan hidup usaha yang dijalankan.

2. Partisipatif

Semua bagian yang memiliki andil di dalam BUMDES harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDES

3. Emansipatif

Seluruh anggota yang ikut andil dalam pengelolaan BUMDES tidak boleh diperlakukan secara berbeda karena adanya perbedaan antar golongan, suku, maupun agama.

¹⁶² Shohibur Rohman wawancara (Tutul 08 Maret 2022)

¹⁶³ Suhartanto, Hastowiyono, *pelebagaan BUM DESA*, (Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD) 2014) .h. 23

4. Transparan

Semua aktivitas yang dapat mempengaruhi terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh semua golongan masyarakat dengan mudah dan terbuka.

5. Akuntabel

Semua kegiatan usaha yang dilakukan harus dapat dipertanggung jawabkan baik secara teknis maupun secara administratif.

6. Sustainabel

Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDES.¹⁶⁴

Dalam situasi pandemi Covid 19, memegang teguh prinsip-prinsip pengelolaan BUMDES sangat penting, agar supaya persoalan yang terjadi di sektor ekonomi desa dapat teratasi. Pembatasan Sosial Bersekala Besar telah berdampak pada sektor ekonomi¹⁶⁵, termasuk para pengrajin desa Tutul dimana akan banyak masyarakat yang akan hilang perkerjaan dan pendapatan akan relatif menurun¹⁶⁶. Langkah-langkah yang dilakukan cukup berengaruh pada pemulihan kondisi ekonomi desa Tutul pasca pandemi melanda.

¹⁶⁴ Departemen pendidikan nasional pusat kajian dinamika sistem pembangunan(pkdsp) fakultas ekonomi universitas brawijaya, *buku panduan pengelolaan badan usaha milik desa*, (Jakarta selatan: pimpinanpusatpemberdayaan desa nusantara(PR-RPDN)).h. 12-13

¹⁶⁵ Zulkipli, Muharrir, *dampak COVID 19 terhadap perekonomian Indonesia*, Jimesha, Vol. 01, No. 01, Maret 2021

¹⁶⁶ Rizal Fahlevi, Shofyan Ahmad, *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sektor Informal.*, *Jurnal Imara*, 31 Desember 2020

C. Peran BUMDES Desa Tutul Kecamatan. Balung Kabupaten. Jember dalam Menanggulangi Krisis Ekonomi Akibat Covid 19 Perspektif Maqashid Syariah

Unit usaha yang didirikan oleh BUMDES Tutul ditujukan untuk penguatan perekonomian masyarakat desa, unit usaha yang dijalankan oleh BUMDES Tutul berjalan dengan efektif, sebab masyarakat miskin dan kurang mampu desa Tutul bisa mendapatkan penghasilan tetap dan terangkat dari kemiskinan. Bahkan mampu mendapatkan penghasilan rata-rata setiap bulannya Rp. 5.000.000 sampai dengan Rp. 6.000.000 sehingga BUMDES Tutul bisa menyetarakan pendapatan di kalangan masyarakat desa Tutul¹⁶⁷.

Dalam alquran juga disebutkan tentang mengenai pembangunan ekonomi dengan menghilangkan konsentrasi kepemilikan harga agar dapat membantu masyarakat yang lain.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (7)

Artinya: Apa saja harta rampasan (fai') yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah sesungguhnya Allah sangat keras hukumannya.¹⁶⁸

Dari ayat tersebut mengisyaratkan bahwa pemerataan harta itu perlu agar pembangunan dan penguatan ekonomi dapat tercapai. Pendirian

¹⁶⁷ Sunni Bustomi wawancara(Tutul 08 Maret 2022)

¹⁶⁸ Al-Qur'an 59: 7

BUMDES adalah sebagai upaya dalam mendorong pertumbuhan perekonomian di desa dan membangun sosial masyarakat dan didirikan atas dasar kebutuhan desa. BUMDES dalam peraturan perundang-undangan Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah menyebutkan salah satu tujuan didirikannya BUMDES adalah untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PADes).¹⁶⁹

Namun unit usaha BUMDES sempat tersendat karena adanya COVID 19 yang melanda Indonesia sejak tahun 2020,¹⁷⁰ hal itu berangkat dari peraturan pemerintah Indonesia yang melarang adanya mobilisasi masyarakat dan memberlakukan social distancing serta melakukan penyekatan di setiap perbatasan wilayah Kabupaten, sehingga pengiriman produk BUMDES sempat terhenti. Akan tetapi inovasi yang digagas oleh pemerintah desa beserta masyarakat mampu mengatasi persoalan yang diakibatkan oleh pandemi COVID 19.

Selain unit usaha BUMDES Tutul sebagai wadah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Tutul, juga berfungsi sebagai sarana prasana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) karena setelah produk BUMDES Tutul sudah dikenal di berbagai pelosok negeri dan mancanegara banyak aktifis akar rumput yang mulai meneropong serta melakukan penelitian dan bisa memberikan inspirasi dalam mengembangkan produk yang dihasilkan oleh BUMDES Tutul

¹⁶⁹ Buku panduan pendirian dan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDES), departemen pendidikan nasional pusat kajian dinamika sistem pembangunan (pkdsp) fakultas ekonomi universitas brawijaya 2007, h. 4

¹⁷⁰ Alvin Baharudin Vanani dan Dedi Suselo, Determinasi resesi ekonomi Indonesia di masa pandemic COVID 19, menara ekonomi, Vol. 7, No. 2, Oktober 2021

Di sisi lain, BUMDES juga berfungsi sebagai wadah belajar bagi masyarakat desa Tutul yaitu dengan mendatangi atau mendatangi lembaga penyuluh dan sumber-sumber informasi lainnya untuk menambah pengetahuan para pengerajin dalam mengelola hasil dari kerajinan tangan.

Meski Produk BUMDES desa Tutul sudah di mampu menembus pasar internasional akan tetapi masih belum *terbranding* dengan *brand* desa Tutul sendiri, karna BUMDES desa Tutul hanya mengirimkan hasil yang masih mentah dan belum di kemas dalam kemasan yang praktis dan higienis.

Berdasarkan data yang ada dilapangan secara konsep BUMDES Tutul jika ditinjau dari perspektif maqasid syariah maka konsep tersebut telah sesuai dengan beberapa point dalam maqasid syariah yaitu dalam hal penjagaan akal, harta dan lingkungan.

1. Penjagaan Akal

Menurut Umar Chapra berpendapat bahwa menjaga akal memiliki arti mengembangkan, akal adalah anugerah yang sangat agung yang membedakan setiap manusia dan perlu untuk dikembangkan secara terus-menerus untuk meningkatkan kemashlahatan pribadi dan orang lain,¹⁷¹

Penjagaan akal (*Hifd Al-aql*) hal sesuai dengan fakta yang ada di BUMDES Tutul yaitu pada unit usaha kerajinan tangan juga memberikan fasilitas belajar bagi para pengerajin dengan mendatangi atau mendatangi lembaga penyuluh dan sumber-sumber informasi lainnya untuk menambah pengetahuan para pengerajin dalam memproduksi

¹⁷¹ M. Umer Chapra, *The Islamic Vision* h. 36-41.

manik-manik, gelas, sendok dll.

Dalam alquran menyebutkan mengenai penjagaan akal sebagai berikut:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya : *Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.*¹⁷²

Penamaan akal karena akal bisa mencegah pemiliknya dalam melakukan hal-hal yang buruk dan mengerjakan kemungkaran, dalam hadist nabi juga disebutkan

اللَّعْقَلُ نُورٌ فِي الْقَلْبِ يَفْرُقُ بِهِ بَيْنَ الْحَقِّ وَالْبَاطِلِ

Artinya : *Akal adalah cahaya dalam hati yang membedakan antara yang haq dan yang batil.*¹⁷³

Dari sinilah Islam memerintahkan manusia untuk menjaga akal mencegah segala sesuatu yang dapat merusaknya, selain dengan cara tersebut penjagaan akal juga dengan cara meningkatkan pengetahuan kita. Dalam pandangan ekonomi Islam, modal utama pembangunan ekonomi adalah sumber daya manusia yang berkarya dengan akhlak mulia, jujur, cerdas, kerja keras dan inovatif. Dalam konsep al-Qur'an, katakanlah kinerja yang dicontohkan oleh nabi Ibrahim a.s telah meletakkan dasar- dasar pembangunan yang berimplikasi terhadap pertumbuhan ekonomi dunia.¹⁷⁴

¹⁷² Al-Qur'an 17:70

¹⁷³ Ahmad Al Mursi Husain Jauhar, *maqasid syariah*, terj, khikmawati, (Jakarta: amzah, 2009)h. 93

¹⁷⁴ Djumadi, Konsep Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam *Tahkim* Vol. Xii, No. 1, Juni

2. Penjagaan Harta

Penjagaan harta (*Hifdz mall*) dalam meningkatkan perekonomian desa melalui unit-unit usaha BUMDES Tutul ialah seperti adanya bantuan dana dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah untuk membeli alat dan mesin-mesin yang memudahkan para pengerajin untuk membuat produk-produk BUMDES Tutul, dalam Islam penjagaan harta ditunjukkan dalam alquran surat Al Baqarah ayat 188 :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : *Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.*¹⁷⁵

Ayat tersebut melarang manusia untuk memakan harta milik orang lain dengan jalan yang batil, namun penjagaan harta tidak terbatas pada pelarang itu saja namun juga pada hak bagi manusia untuk mendapatkan harta tersebut, penjagaan harta sangat penting dalam menunjang ketercapaian keempat unsur maqashid syariah diatas, karena tanpa harta keempat poin maqasid syariah yaitu penjagaan agama, penjagaan jiwa, penjagaan akal, dan penjagaan keturunan tidak akan dapat berjalan dengan baik.¹⁷⁶

Umer Chapra mengatakan ada beberapa konsekuensi atas penjagaan dan pengembangan harta. Konsekuensi tersebut adalah: a.

2016,h. 1

¹⁷⁵ Al-Qur'an 2 : 188

¹⁷⁶ Umar Chapra, The Islamic Vision ,h. 46

Bahwa manusia memiliki hak untuk memperkaya sumberdaya ekonomi sebagai alat untuk pemenuhan atas kebutuhan hidup mereka, akan tetapi mengandung fungsi sosial karena mereka berkewajiban membagi hak tersebut terhadap orang lain atau masyarakat keseluruhan b. Kegiatan ekonomi harus mampu memperbanyak dalam konsumsi pilihan yang berarti memperluas kebebasan dalam pemilihan konsumsi c. Potensi alam yang dimiliki oleh masyarakat di suatu wilayah harus dikelola untuk memakmurkan masyarakat utamanya masyarakat daerah itu sendiri. Dengan demikian upaya dalam memajukan perekonomian masyarakat akan terwujud.¹⁷⁷

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Fajar F mas'udi yang menurut beliau makna dari perlindungan harta bukan hanya tentang keharaman mencuri dan hukuman keras terhadap pencurian hak milik yang dilindungi secara sah, beliau menterjemahkan makna tersebut secara lebih jauh lagi maka perlindungan terhadap hak milik dapat dipahami sebagai hak untuk bekerja atau memperoleh pekerjaan dan memperoleh pendapatan yang layak dan seterusnya.¹⁷⁸

Pada saat ini dalam pembangunan ekonomi banyak yang tidak memperhatikan masalah lingkungan yang pada akhirnya terjadi banyak kerusakan diberbagai sector, masalah lingkungan mulai tergeser dari keseimbangannya hal ini merupakan akibat dari serangan pemikiran kapitalisme yang lebih condong terhadap pencapaian kepuasan didunia

¹⁷⁷ Zulkarnain Ridwan, Urgensi badan usaha milik desa (BUMDES) dalam pembangunan perekonomian desa, *Fiat Justisia* Volume 8 No 3 Juli 2014.

¹⁷⁸ Mujaid Kumkelo, Moh Anas Kholis, *Fiqh Vredian Aulia Ali, Fiqh*, h. 49

secara cepat dan menjadikan alam sebagai objek untuk dieksploitasi tanpa memperhatikan kemungkinan-kemungkinan terburuk yang dapat terjadi dimasa depan yang pada akhirnya akan menyulitkan generasi mendatang.

3. Penjagaan Lingkungan

Selanjutnya seperti yang kita ketahui dalam ekonomi Islam perlindungan dan pengembangan harta tidak di perkenankan jika hanya berorientasi pada pencarian keuntungan semata akan tetapi akan tetapi juga harus memperhatikan aspek-aspek lain seperti halnya lingkungan, ali yafie menambahkan perlindungan terhadap lingkungan ke dalam tujuan syariah, pemahaman mengenai perlindungan lingkungan hidup adalah bagaimana manusia sebagai khalifah dibumi mampu menjaga dan melestarikan sumber daya alam yang ada sebagai perwujudan manusia dalam mengelolaalam semesta, perlindungan terhadap lingkungan hidup bukan hanya pada ekologi saja namun juga pada lingkungan sosial

Dalam pembangunan ekonomi penjagaan sangatlah penting demi karena dalam setiap unsur dari bumi dan segala isinya memiliki hak-haknya tersendiri maka kita sebagai pengelola dibumi harus tetap memperhatikan hak-hak tersebut, dalam alquran telah disebutkan bagaimana kita harus menjaga lingkungan kita, surat albaqarah ayat 11-12 sebagai berikut :

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ
الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ

Artinya: Dan bila dikatakan kepada mereka: "Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi. Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan, ingatlah sesungguhnya mereka adalah orang yang berbuat kerusakan namun mereka tidak sadar."¹⁷⁹

Ayat tersebut menjadi acuan bagi kita agar tetap menjaga lingkungan, pembangunan ekonomi atau penguatan ekonomi bukanlah alasan bagi kita untuk tidak menjaga lingkungan.

Unit usaha yang ada di BUMDES Tutul juga merupakan bentuk dari adanya perlindungan terhadap lingkungan hidup, dengan menfungsikan kayu-kayu yang sudah kurang diperhatikan oleh masyarakat pada umumnya adalah bentuk menyelaraskan keseimbangan alam (ekosistem), kehidupan alam dalam Islam berjalan diatas prinsip keselarasan dan keseimbangan, alam semesta berjalan atas pengaturan yang serasi dan perhitungan yang tepat. Sekalipun di alam ini ada berbagai macam makhluk yang berbeda-beda namun semua berada dalam satu ekosistem yang saling mendukung, saling terkait, dan saling tergantung antra satu dengan yang lain, apabila pada satu bagian dari sistem tersebut ada yang rusak maka akan menyebabkan bagian yang lain menjadi rusak pula,¹⁸⁰ prinsip keteraturan yang serasi dan perhitungan yang tepat seperti ini seharusnya menjadi acuan bagi manusia dalam melakukan pembangunan perekonomian maupun pada sektor lain

Seperti yang telah disebutkan diatas bahwa perlindungan terhadap lingkungan bukan hanya pada alam saja namun juga pada lingkungan sosial, kaitan dengan perlindungan lingkungan sosial yang dimaksud

¹⁷⁹ Al-Qur'an 02 : 11,12

¹⁸⁰ Alie Yafie, *Merintis Fiqh*, h. 173-174

disini adalah tidak mengganggu usaha milik masyarakat yang sudah ada dan mampu menyerap tenaga kerja di kalangan masyarakat desa Tutul mengingat tujuan dari BUMDES ialah menjadi tempat atau wadah usaha bagi pemerintah desa dan warganya yang secara proporsional¹⁸¹ melaksanakan kegiatan pembangunan ekonomi lokal di tingkat desa,¹⁸² dengan asas kemandirian, asas kebersamaan dan asas gotongroyong antara kepala desa sebagai pemerintah dan masyarakatnya, Selain itu BUMDES juga merupakan intitusi ekonomi desa yang memiliki peran mulai dari sektor hulu hingga ke sektor hilir¹⁸³ yang mengembangkan sumber daya lokal guna memberikan pelayanan pada masyarakat desa, mendorong peningkatan pendapatan asli desa PADES dan pendapatan ekonomi masyarakat. Pendirian BUMDES dimaksudkan untuk memberikan sumbangsih terhadap penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan.¹⁸⁴

Bentuk lain dari perlindungan lingkungan sosial yang dilakukan oleh BUMDES Tutul adalah dengan adanya musyawarah dengan masyarakat desa untuk menghimpun pendapat masyarakat mengenai usaha apa yang akan didirikan oleh BUMDES dengan adanya musyawarah ini selain dapat menyerap aspirasi masyarakat mengenai potensi apa yang dimiliki desa juga dapat mencegah terjadinya

¹⁸¹ Afifa Rachmanda Filya, Optimalisasi pengelolaan BUMDES dalam meningkatkan PADES di Kecamatan Bojonegoro Kabupatenupaten Bojonegoro, JE&KP, Vol 05, No. 01/Juni 2018

¹⁸² Teropong Buletin Balitbang Provinsi Jawa Timur, Edisi 101 September-Oktober 2018.h. 8

¹⁸³ A.Z. Fachri Yasin, Dkk, *Petani, Usaha Kecamatanil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*, (Pekanbaru: UNRI Press, 2001), h. 52

¹⁸⁴ Sutoro Eko, dkk, *Desa Membangun* h. 248

persaingan usaha antara masyarakat yang telah dijalankan oleh masyarakat dengan usaha yang dijalankan oleh BUMDES hingga terhindar dari adanya kesalah pahaman yang berujung pada konflik antar warga, musyawarah desa merupakan institusi dan proses demokrasi deliberatif yang berbasis desa, musyawarah merupakan tradisi masyarakat lokal Indonesia dalam tradisi masyarakat selalu diusahakan untuk tetap memperhatikan aspirasi dari setiap masyarakat sehingga usulan dari masyarakat dapat terakomodasi dan sebisa mungkin terhindar dari adanya konflik diantara masyarakat.

Dalam ajaran fiqh ada ketentuan dasar bahwa semua makhluk mempunyai status hukum muhtaram yakni dihormati eksistensinya (kepribadiannya)¹⁸⁵ dalam Islam setiap individu juga diberi kebebasan dalam menyampaikan setiap berpendapat,¹⁸⁶ dari adanya kebebasan berpendapat tersebut maka setiap individu harus bisa mentolerir setiap pendapat yang disampaikan oleh individu lain, hal tersebut dapat mencegah adanya kesalah fahaman diantara individu.

¹⁸⁵ Ali Yafie, *Menggagas fiqh*, h. 135

¹⁸⁶ Mujaid Kumkelo, Moh Anas Kholis, Fiqh Vredian Aulia Ali, *Fiqh*, h. 49

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang ada dan hasil analisis penguatan ekonomi desa melalui badan usaha milik desa BUMDES di desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

1. Program BUMDES Tutul di Masa Pandemi COVID 19

Usaha yang dimiliki oleh BUMDES Tutul sempat mengalami kendala pada masa pandemi, hal itu disebabkan oleh peraturan pemerintah dalam mencegah penularan COVID 19, yaitu menerapkan social distensing, melarang mobilisasi masyarakat, penyekatan di setiap memasuki wilayah . Sehingga pengiriman produk BUMDES tidak bisa dilakukan dan mengakibatkan masyarakat kehilangan pendapatan.

2. Implementasi Program BUMDES di Masa Pandemi COVID 19

Di masa pandemi semua sector perekonomian masyarakat terdampak, termasuk juga masyarakat desa Tutul, produk yang dihasilkan oleh BUMDES Tutul tidak bisa dikirim kepada konsumen. Namun pemerintah desa beserta dengan masyarakat desa berinovasi dengan cara bekerja sama dengan pihak bus antar kota antar provinsi(AKAP) dan kendala yang dialami oleh masyarakat desa bisa teratasi.

3. Peran BUMDES Tutul dalam Menanggulangi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi Covid 19 Perspektif *Maqashiq Syariah*.

Kaitan program BUMDES dengan keadaan masa pandemi Covid 19 saat

selaras hingga kendala-kendala yang akibatkan oleh COVID 19 bisa menemukan solusi yang solutif, hingga perekonomian masyarakat desa Tutul bisa berjalan seperti sedia kala.

Dalam kaitannya dengan konsep maqasid syariah BUMDES Tutul telah memenuhi beberapa point maqasid syariah yaitu *Hifd al aql* BUMDES Tutul memberikan pembelajaran bagi para pengerajin dalam mengembangkan produk-produk dari BUMDES dengan mendatangi atau mendatangkan pihak penyuluh atau dengan mendatangkan pihak lain untuk memberikan pembelajaran bagi para pengerajin yang ada di Desa Tutul kemudian *Hifd al maal*, pemerintah memberikan bantuan dana untuk membeli alat-alat kerajinan sebagai sarana dan prasana dalam mengembangkan produk BUMDES.

Selanjutnya yaitu penjagaan lingkungan hidup *Hifd Al Bi'ah* yang mana dalam hal pembangunan ekonomi hal ini tidak boleh di kesampingkan. Meskipun produk BUMDES berbahan dasar kayu, akan tetapi tidak melakukan penabangan yang dapat merusak lingkungan, karna kayu yang di gunakan oleh pengerajin hanya sisa-sisa kayu yang sudah tidak digunakan oleh masyarakat pada umumnya.

Perlindungan lingkungan bukan hanya sebatas pada alam saja namun juga pada perlindungan sosial masyarakat, BUMDES Tutul mengimplementasikan penjagaan lingkungan sosial ini dengan tetep menampung pendapat-pendapat dari masyarakat tentang pendirian BUMDES beserta unit usahanya agar tidak mengganggu usaha milik

masyarakat karena sejatinya BUMDES Tutul ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan implikasi, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini berhubungan dengan temuan peneliti di lapangan bahwa penguatan ekonomi desa melalui BUMDES Tutul telah sesuai dengan beberapa point maqasid syariah yaitu penjagaan akal, penjagaan harta, dan penjagaan lingkungan.

2. Praktis

Dalam pelaksanaan meningkatkan perekonomian desa melalui BUMDES Tutul pengelola dapat menjadikan maqasid syariah sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola unit-unit usahanya.

C. Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan diatas diharapkan dapat mejadi bahan evaluasi bagi BUMDES khususnya bagi BUMDES Tutul dalam pengelolaanya agar memperhatikan setiap kemungkinan yang ada hingga dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan

Bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai konsep maqasid syariah dengan pembangunan ekonomi dengan objek yang berbeda agar dapat menambah khazanah keilmuan terkait ekonomi syariah agar dapat dijalankan disetiap sektor ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Al-Qur'an

Adisasmita, Rahardjo, *Teori-teori pembangunan ekonomi*, Yogyakarta: Graha Ilmu 2013

Aedy, Hasan, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011

Ali, Zainuddin, *Metode Penelitian Hukum* cet, 2; Jakarta: Sinar Grafika, 2010

al-Zuhayli, Wahbah, *Ushul al-Fiqh al-Islami*, Damaskus: Dar al-Fikr, 1998, juz II

Asafri Jaya Bakti, *Maqashid Syari'ah Menurut Al-Syatibi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996

Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)
Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem
Pembangunan (Pkdsp) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya 2007

Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik,
Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010 Cet, 4,

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial, Format Kuantitatif Dan Kualitatif*,
Surabaya: Airlangga Press, 2001

Chapra, M. Umer, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, terj. Ikhwan Abidin Basri
Jakarta: Tazkia Institut dan GIP, 2000

Chapra, M. Umer, *The Future of Economic; An Islamic Perspective*, Leicester:
The Islamic Foundation, 2000

Chapra, M. Umer, *The Islamic Vision of Development in The Light of The
Maqashid al Syariah*, Richmond, UK: The International Institute of Islamic
Thouht, 2008

Chapra, Umar, *Masa Depan Ekonomi dalam Perpesktif Islam*, Jakarta: Gema
Insani Press, 2000

Danial, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2009

Departemen pendidikan nasional pusat kajian dinamika sistem
pembangunan(pkdsp) fakultas ekonomi universitas brawijaya.buku
panduan pengelolaan badan usaha milik desa.jakarta
selatan;pimpinanpusatpemberdayaan desa nusantara(PR-RPDN).

Effendi, Satria, *UshulFiqh*, Ed. I, Cet. 6, Jakarta: Prenada Media Group, 2005

Eko, Sutoro ,dkk, *Desa Membangun Indonesia*. Yogyakarta: Forum
Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD) 2014

- Ginanjar Agustian, Ary, *Rahasia Sukses Membangun Kecamatanerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient)*, Jakarta: Penerbit Arga, 2003
- Hallaq, Wael B., *Sejarah Teori Hukum Islam, Pengantar untuk Usul Fiqih Mazhab Sunni*, terj E. Kusnadingratdan Abdul haris bin Wahid, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2010
- Hasan,M. Iqbal, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Iskandar, *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial*, Jakarta: Gaung persada press.2009 cet,II
- K. Yin, Robert , *Case Study Research: Design and Methods*, Terj. M. Djauzi Mudzakir, Rajawali Press, 2009
- Kuncoro, Mudrajat, *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta : Erlangga, 2010
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018
- Moh. Kasira, *Metodologi Penelitian, Refleksi Pengembangan, Pemahaman dan Penguasaan Metode*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 157.
- Mukrim, Muhammad Ibn, Ibn Manzūr al-Miṣri, *Lisān al-Arab* Beirut: Dār aṣ-Ṣādir, tt, j. VIII
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2001
- Narbuko, Cholid ,dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Nasution, S, *Metode Penelitian Nuralistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003
- P3EI Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas Kerja Sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Priadana, Moh. Sidiq, Salahuddin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009
- Qardawi, Yusuf, *Membumikan Syariat Islam Keluwesan Aturan Ilahi Untuk Manusia*, Bandung:Pustaka Mizan,2003,cet.ke 1
- Raco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter Dan Keunggulannya*, Jakarta:PT Grasindo, 2010
- Raisūni, Ahmad, *Nazariyyah al-Maqāṣid „Inda al-Imam asy-Syaṭibi*, Riyadh: Ad-Dār al-Alamiyyah li al-Kuttāb al-Islāmiyyah, 1995 cet. 4
- Rianse, Usman, dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan*

- Aplikasi, Bandung: Alfabeta, 2008
- S. Nasution, Metode Research, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Said Ramaḍan al-Buṭi, Muhammad, Ḍawabiṭ al-Maṣlahah fi asy-Syariah al-Islamiyyah, Beirut: Muassasah ar-Risalah, 2001, cet 6
- Subagyo, Joko , Hukum Lingkungan Masalah dan Penanggungannya, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Bandung: Alfabeta, 2012
- Suhartanto, Hastowiyono, pelebagaan BUM DESA, Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD) 2014
- Sulaima, Umar, Abdullah al-Asyqar, Al-Madkhal Ila asy-Syariah wa al-Fiqh al-Islami, cet. 3 Oman: Dār an-Nafāis, 2010
- Suryabrata, Sumadi, Metode Penelitian, Jakarta: Rajawali, 1987
- Suryanto, Rudi, Peta Jalan Bumdes Sukses, yogyakarta: PT.Syncore Indonesia, 2018
- Syaifuddin, Amir, Garis-garis Besar Fiqh, Jakarta: Kencana, 2003
- Tahir, Muhammad ,Bin A Syur, Maqasid Al Syariah Al Islamiyyah, Malaysia: Dar Al-Fajr,1999
- Teropong Buletin Balitbang Provinsi Jawa Timur, Edisi 101 September-Oktober 2018
- Thalhah, M., Ach Mufid, Fiqh Ekologi Menjaga Bumi Memahami Makna Kitab Suci, Yogyakarta: Total Media,2008
- Tim penyusun kamus pusat bahasa, kamus besar bahasa Indonesia, Jakarta: Balai pustaka, 2008
- Yafie, Ali, Menggagas fiqh sosial, Bandung: Mizan, 1994
- Yafie, Alie , Merintis Fiqh Lingkungan Hidup, Jakarta, Tama Printing, 2006
- Yafiz, Muhammad, Internalisasi Maqashid al-Syariah dalam Ekonomi Menurut M. Umer Chapra, Jurnal Ahkam, 2015. Vol. XV. No. 1.
- Yasin, A.Z. Fachri Dkk, Petani, Usaha Kecamatan dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan, Pekanbaru: UNRI Press, 2001)
- Yunia Fauzia, Ika, dan Abdul Kadir Riyadi, Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Syariah, Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2014
- Yunus, Mahmud, Qāmūs Arabiy-Indūnīsiy, cet.8 Jakarta: Hida Karya Agung, 1990 cet.8

Jurnal

- Adhari, Agus, Ismaidar, Analisis Hukum Pembentukan Badan Usaha Milik Desa dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Kecamatanamatan Babalan Kabupatenupaten Langkat, *Dialogia Iuridica: Jurnal Hukum Bisnis dan Investasi* Volume 9 Nomor 1 November 2017
- Afifa Rachmanda Filya, Optimalisasi pengelolaan bumdes dalam meningkatkan PADES di Kecamatanamatan Bojonegoro Kabupatenupaten Bojonegoro, *JE&KP*, Vol 05, No. 01/Juni 2018
- Agusliansyah, Khairul, “Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Jemparing Kecamatanamatan Long Ikis Kabupatenupaten Paser”, *eJournal Ilmu Pemerintahan*, Volume 4, Nomor 4, 2016
- Alvin Baharudin Vanani dan Dedi Suselo, Determinasi resesi ekonomi Indonesia di masa pandemic COVID 19, *menara ekonomi*, Vol. 7, No. 2, Oktober 2021
- Aziz Prasetyo, Ratna, Peranan BUMDES Dalam Pembengunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatanamatan Sumberrejo Kabupatenupaten Bojonegoro, *Dialektika* Volume XI No.1 Maret 2016
- A. Ika Fahrika dan Junaisyah Roy, Dampak pandemi Covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh, *inovasi*, No. 02, 2020
- Berlian Ramadana, Coristiya, Heru Ribawanto, Suwondo, Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa, *Jurnal Administrasi publik(JAP)*, Vol. 1, No 6.
- Budiono, Puguh, Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Bojonegoro (Studi Di Desa Ngringin Rejo Kecamatanamatan Kalitidu Dan Kedung Primen Kecamatanamatan Kanor), *Politik Muda* Vol.4 No 1, Januari 2015.
- Cici Widya Prasetyandari, ”dampak Covid bagi roda perekonomian masyarakat indonesia,”*jurnal imagine*, vol. 1. No. 1, april 2021
- Darwita, I Kadek, Dan Dewa Nyoman Redana, Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatanamatan Tejakula Kabupatenupaten Buleleng, *Locus Majalah Ilmiah FISIP* Vol 9 No. 1 – Pebruari 2018
- Dedi Junaidi, “Dampak Covid 19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Bogor”,*religion education social laa roiba jurnal*, vol. 3. No. 2, 2021
- Eko Purwana, Agung, Pembangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Justitia*

Islamica, Vol. 10/No. 1/Jan.-Juni 2013

- Fitrianto, Hari, Revitalisasi Kelembagaan Bumdes Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Dan Ketahanan Desa Di Jawa Timur, *Jejaring Administrasi Publik*, Vol 8 No 2 Juli 2016.
- Hayyuna, Rizka, Ratih Nur Pratiwi, Lely Indah Mindarti, Yang Berjudul Strategi Manajemen Aset Bumdes Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi Pada BUMDES Di Desa Sekapuk Kecamatanamatan Ujung Pangkah Kabupatenupaten Gersik), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2 NO 1.
- Hillaliatun Febriyani, Rika Nurmalia, I Made Indra Lesmana, Ni Kadek Wiwik Ulantari, Desak Putu Yuliani Puspa dewi dan nina Rizky, Keberadaan Badan Ekonomi Milik Desa Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung, *Jurnal ilmiah akutansi dan Humanika*, Vol. 8 No.1, April 2018,
- Husainie sayuti dan Aisyah Hidaati, Dampak COVID 19 terhadap perekonomian masyarakat Bogor, *RESIPROKAL Vol. 2 No. 2, Desember 2020*
- Muhyiddin, "Covid 19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia," *The Indonesian Jurnal of Development Planning* Vol IV, No.2 Juni,2020.
- M. Ali Nasrun, Kekuatan dasar pemulihan ekonomi pasca pandemic COVID 19 di Kabupatenupaten Kapuas Hulu, *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020, ISBN: 978-602-53460-5-7*
- Nursidin, Ghilman, Konstruksi Pemikiran Maashid Syariah Imam Al-Haramain Al-Juwaini, *Kajian Sosio-Histori*, Tesis, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang: 2012
- Nurul Fadhilah, Strategi Manajemen Distribusi Islam Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi Covid 19, *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, Vol. 2, No. 4, 2020
- Ridlwan, Zulkarnain, "Payung Hukum Pembentukan BUMDes," *Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum* Vol 7, No.3 September-Desember, 2013
- Ridwan, Zulkarnain, Urgensi badan usaha milik desa (BUMDES) dalam pembangunan perekonomian desa, *Fiat Justitia Volume 8 No 3 Juli 2014*.
- Rizal Fahlevi, Shofyan Ahmad, Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sektor Informal., *Jurnal Imara*, 31 Desember 2020
- Saleha Mufida, *et all*, strategi pemerintah indonesia dalam menangani wabah Covid 19 dari perspektif ekonomi, independen, Vol. 1, No. 2, Oktober 2020
- Sembiring, Sentosa, Keberadaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan

Pendapatan Asli Desa, Kertha Patrika Volume 39, Nomor 1, April 2017

Shanti Darmastuti, COVID 19 dan Kebijakan dalam Menyikapi Resesi Ekonomi: Studi Kasus Indonesia, Filipina, dan Singapura, Madani, Vol. 4, No. 1, Maret 2021

Sri Kusuma Dewi, Amelia, Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa, Rural And Development, Volume V No.1 Februari 2014

Yusuf Agunggunanto, Edy, Fitri Arianti, Edi Wibowo Kushartono Darwanto, Dengan Judul Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik (Bumdes), JDEB, Vol 1 Maret 2016.

Zulkipli, Muharrir, dampak COVID 19 terhadap perekonomian indonesia, Jimesha, Vol. 01, No. 01, Maret 2021

Internet/Website

<https://kbbi.web.id/>

www.hukumonline.com/pusatdata.,

<https://www.cakaplah.com/berita/baca/63772/2021/01/15/tahun-2020-bumdes-sumbang-pendapatan-asli-desasebesar11triliun#sthash.Zs9XOXem.dpbs>.

<https://datadesacenter.dpmd.jatimprov.go.id/>.

<https://www.jemberKabupaten.go.id/muhaimin-iskandar-canangkan-desa-tutul-Kecamatan-balung-sebagai-desa-produktif-di-indonesia/>.

<https://nasional.tempo.co/read/455568/muhaimin-iskandar-canangkan-desa-produktif-di-jember/full&view=ok>.

<https://kumparan.com/ekiseptiano2018/dampak-corona-Covid-19-terhadap-perekonomian-di-indonesia-1uul5eunIG9>.

<http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ESPA4324-M1.pdf>

Lincoln Arsyad, Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi, <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ESPA4324-M1.pdf>

<https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/03/27/kemnaker-294-juta-pekerja-terdampak-pandemi-Covid-19-di-phk-hingga-dirumahkan>.,

<http://lppm.unpam.ac.id/2021/01/01/pandemik-Covid-19-menjadi-dilema-bagi-sektor-pariwisata-diindonesia>

LAMPIRAN FOTO PENELITIAN

Gambar 1.1 Foto Peneliti dengan Direktur BUMDES bapak Sunni Bustomi



Gambar 1.2 Foto Peneliti dengan Bendahara BUMDES bapak Ali Murtadlo



Gambar 1.3 Foto Peneliti dengan Sekretaris BUMDES ibu Zahroh Ainur R.



Gambar 1.4 Foto Peneliti dengan Narasumber bapak Misbahul Hasan



Gambar 1.5 Foto Peneliti dengan Narasumber ibu Ida Giawati



Gambar 1.6 Foto Peneliti dengan Narasumber bapak Hasbullah



Gambar 1.7 Foto Peneliti dengan Narasumber bapak Benny Syaputra



Gambar 1.7 Foto Peneliti dengan Narasumber bapak Shohibur Rohman



Wawancara dengan bapak Abdul Halim



Wawancara dengan bapak Sudikarso



Wawancara dengan bapak Ach. Nur Faizi



Wawancara dengan Ibu Rusmiati



Wawancara dengan Bapak Mulyono



Wawancara dengan Bapak Alimuddin



FOTO OBSERVASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-100/Ps/HM.01/06/2022
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

07 Juni 2022

Kepada
Yth. **Kepala Kantor Desa Tutul**

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Mohamad Rosyiful Aqli
NIM : 19801021
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar, SH., M.Ag
2. Dr. Vivin Maharani Ekowati, M.Si
Judul Tesis : Peran BUMDES dalam Menanggulangi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Perspektif Maqashid Syariah

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,

Wahidmurni





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN BALUNG
DESA TUTUL**

Jln. Kemari 02 Telp. 085288003482 Tutul Balung 68161
Email : desatutul@yahoo.co.id /http://desatutul.wordpress.com

Tutul, 20 Juni 2022

Nomor : 530.02/ 45 /35.09.10.2003/2022
Sifat : Penting
Lamp. : -0-
Perihal : **IJIN PENELITIAN**

Kepada
Yth. Direktur Pasca Sarjana
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di-
MALANG

Menindak lanjuti surat Direktur Program Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang nomor: B-100/Ps/HM.01/06/2022 tanggal 07 Juni 2022 perihal Permohonan Ijin Penelitian, bahwa kami Kepala Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember dengan ini **Memberikan Ijin Penelitian** Kepada:

Nama : **MOHAMAD ROSYIFUL AQLI**
NIM : 19801021
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Keperluan : Mengadakan Penelitian untuk Penyusunan Tesis
Judul Penelitian : "PERAN BUMDES DALAM MENANGGULANGI KRISIS EKONOMI AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI DESA TUTUL KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH"

Tanggal Penelitian : Mulai 07-03-2022 s/d 20-06-2022

Demikian surat ijin ini dibuat untuk menjadi penkasa dan dipergunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN BALUNG
DESA TUTUL**

Jln. Kenari 02 Telp. 085288003482 Tutul Balung 68161
Email: desatutul@yahoo.co.id / <http://desatutul.wordpress.com>

Tutul, 20 Juni 2022

Nomor : 530.02/45/35.09.10.2003/2022
Sifat : Penting
Lamp. : -0-
Perihal : **IJIN PENELITIAN**

Kepada
Yth. Direktur Pasca Sarjana
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di-
MALANG

Menindak lanjuti surat Direktur Program Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang nomor: B-100/Ps/HM.01/06/2022 tanggal 07 Juni 2022 perihal Permohonan Ijin Penelitian, bahwa kami Kepala Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember dengan ini **Memberikan Ijin Penelitian** Kepada:

Nama : **MOHAMAD ROSYIFUL AQLI**
NIM : 19801021
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Keperluan : Mengadakan Penelitian untuk Penyusunan Tesis
Judul Penelitian : "PERAN BUMDES DALAM MENANGGULANGI KRISIS EKONOMI AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI DESA TUTUL KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH"

Tanggal Penelitian : Mulai 07-03-2022 s/d 20-06-2022

Demikian surat ijin ini dibuat untuk menjadi periksa dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

